

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG SISWA
KELAS II SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21-Maret-2025	Memperbaiki Soal tes	f
15-April-2025	Memperbaiki Pembahasan	f
24-April-2025	Memperbaiki Daftar Pustaka	f
20 Mei 2025	Memperbaiki Lampiran	f
3 Juni 2025	f & Sach	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ayu Fitriani Hasibuan
NPM: 2102090086

ABSTRAK

Ayu Fitriani Hasibuan, 2102090086. Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan. Objek penelitian yaitu siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan senilai 65,83 termasuk dalam kategori cukup. Adapun kesulitan dikelas II SD Muhammadiyah 12 Medan yaitu kesulitan membaca, kesulitan memahami, kesulitan transformasi masalah, kesulitan keterampilan proses, dan kesulitan menuliskan jawaban akhir.

Kata Kunci: Kemampuan, Soal Cerita Matematika, Operasi Hitung

ABSTRACT

Ayu Fitriani Hasibuan, 2102090086. Analysis of Students' Ability to Solve Mathematical Word Problems on Arithmetic Operations in Grade II at SD Muhammadiyah 12 Medan

This study aims to analyze the ability to solve math story problems related to arithmetic operations of second-grade students at SD Muhammadiyah 12 Medan. This research uses a qualitative descriptive approach. The subjects of this study are teachers and second-grade students of SD Muhammadiyah 12 Medan. The research object is the 21 second-grade students of SD Muhammadiyah 12 Medan. Data collection techniques include tests, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques involve three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results show that the students' ability to solve math story problems at SD Muhammadiyah 12 Medan scores 65.83, which falls into the fair category. The difficulties faced by second-grade students at SD Muhammadiyah 12 Medan include difficulties in reading, understanding, problem transformation, process skills, and writing the final answers.

Keywords: Ability, Mathematical Word Problems, Arithmetic Operations

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmutullahi Wabarakatuh

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam tak lupa peneliti persembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan di hari akhir kelak. Suatu kebahagiaan yang tak ternilai ketika peneliti dapat mencapai tahap akhir dalam proses studi di perguruan tinggi ini, berupa bentuk proposal skripsi.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia tentu tidak luput dari kesalahan, baik dalam isi maupun dalam penyusunan kata. Peneliti telah berupaya semaksimal agar proposal skripsi ini dengan baik dan benar. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari pertolongan Allah SWT, dukungan dari keluarga, teman, serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Meskipun dengan pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul: **“ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN”**

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun material. Ucapan ter-istimewa peneliti tujukan kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Arsad Hasibuan** dan **Ibunda Rosniar Harahap**, yang telah membesarkan, membimbing, serta mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang. Segala bentuk pengorbanan, doa, semangat, dan dorongan yang diberikan menjadi kekuatan utama dalam proses penyusunan proposal skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada adik-adik tercinta, **Ezra Fadly Hasibuan** dan **Muhammad Irwansyah Hasibuan**, yang selalu memberikan keceriaan, semangat, dan menjadi sumber motivasi dalam setiap langkah perjalanan peneliti

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, M.Pd** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution S.Pd., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan pada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali peneliti dengan ilmu dan wawasan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan
9. Bapak **Yusrizal Nur S.Psi** Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan tugas akhir ini.
10. Ibu **Dini Asri Prahayu S.Pd** Selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Matematika kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan tugas akhir.
11. Terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan peneliti PGSD 21 B Pagi.
12. Terima kasih kepada teman baik peneliti yang membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini **Inggit Salsabila**.
13. Dan yang terakhir kepada diri sendiri yang sudah berusaha serta berjuang melewati semuanya hingga sampai titik ini. mau bilang terima kasih sudah kuat

dan sabar dan bangkit dengan sehat baik secara fisik, pikiran, dan hati. Langkah demi langkah yang kecil hingga sampai pada langkah yang besar ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan proposal skripsi ini dapat diperbaiki dan disempurnakan. Selain itu, peneliti berharap proposal skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan proposal skripsi ini kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca, peneliti memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal`Alamin.

Medan, Juni 2025

Peneliti

Ayu Fitriani Hasibuan
2102090086

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Kerangka Teoritis	7
2. 1. 1 Analisis	7
2. 1. 2 Belajar Dan Pembelajaran Matematika	8
2.1.2.1. Belajar Matematika	8
2.1.2.2. Pembelajaran Matematika	10
2.1.3. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	12
2.1.3.1. Soal Cerita Matematika	12
2.1.3.2. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	13
2.1.3.3. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	15
2.1.3.4. Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	16
2.1.3.5. Indikator Kesulitan Mengerjakan Soal Cerita Matematika	18
2.1.4. Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah	19
2.1.4.1. Bilangan Cacah	19
2.1.4.2. Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah	20
2.1.4.3. Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Cacah	21
2.1.4.4. Operasi Hitung Perkalian Bilangan Cacah	23
2.1.4.5. Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah	24

2.1.4.6.	Sifat-Sifat Operasi Hitung.....	25
2.2.	Penelitian Yang Relevan	26
2.3.	Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2.	Waktu Penelitian	32
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian	33
3.3.1.	Subjek Penelitian.....	33
3.3.2.	Objek Penelitian.....	33
3.4.	Sumber Data Penelitian.....	34
3.4.1.	Sumber Data Primer.....	34
3.4.2.	Sumber Data Sekunder.....	34
3.5.	Instrumen Penelitian	35
3.5.1.	Tes	35
3.5.2.	Wawancara	35
3.5.3.	Dokumentasi	37
3.6.	Teknis Analisis Data.....	37
3.6.1.	Reduksi Data	38
3.6.2.	Penyajian Data	38
3.6.3.	Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Temuan Penelitian.....	40
4.1.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	40
4.1.1.1.	Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 12 Medan	40
4.1.1.2.	Profil SD Muhammadiyah 12 Medan	40
4.1.1.3.	Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 12 Medan.....	41
4.1.1.4.	Data Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah 12 Medan	42
4.1.1.5.	Sarana Prasarana SD Muhammadiyah 12 Medan.....	43
4.1.2.	Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaik Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan	44
4.1.2.1.	Deksripsi Hasil Tes (Kemampuan)	44

4.1.3.	Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi	
	Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan	61
4.1.3.1.	Deskripsi Hasil Tes (Kesulitan)	61
4.2.	Pembahasan.....	65
BAB V	PENUTUP.....	68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4. 1 Data Guru beserta jabatan di SD Muhammadiyah 12 Medan.....	42
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana SD Muhammadiyah 12 Medan	43
Tabel 4. 3 Tabel Skor Hasil Kemampuan Siswa	51
Tabel 4. 4 Data Hasil Tes Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.....	58
Tabel 4. 5 Pengelompokkan Hasil Tes Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4. 1 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Membaca)	61
Gambar 4. 2 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Memahami)	62
Gambar 4. 3 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Transformasi)	63
Gambar 4. 4 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Keterampilan Proses)	63
Gambar 4. 5 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Menuliskan Jawaban Akhir)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Alur Tujuan Pembelajaran	75
Lampiran 1. 2 Modul Ajar	76
Lampiran 1. 3 Soal Tes.....	81
Lampiran 1. 4 Kisi-Kisi Wawancara Guru dan Siswa	86
Lampiran 1. 5 Dokumentasi.....	94
Lampiran 1. 6 Form K-1	99
Lampiran 1. 7 Form K-2	100
Lampiran 1. 8 Form K3	101
Lampiran 1. 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	102
Lampiran 1. 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	103
Lampiran 1. 11 Surat Pernyataan Plagiat	104
Lampiran 1. 12 Berita Acara Seminar Proposal (Penguji)	105
Lampiran 1. 13 Berita Acara Seminar Proposal (Pembimbing).....	106
Lampiran 1. 14 Surat Keterangan	107
Lampiran 1. 15 Berita Acara Disetujui Seminar Proposal	108
Lampiran 1. 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	109
Lampiran 1. 17 Surat Permohonan Riset	110
Lampiran 1. 18 Surat Izin Riset	111
Lampiran 1. 19 Surat Balasan Riset.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna. (Adi La, 2022)

Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan ialah seperangkat nilai, gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, merupakan sebuah ciri sehingga pola polalatihan yang harus diberikan sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Matematika perlu diajarkan kepada semua siswa sejak tingkat sekolah dasar sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut sangat penting agar siswa mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk menghadapi kehidupan yang terus berubah, tidak pasti, dan penuh persaingan. (Yulinawati & Nuraeni, 2021)

Pendidikan matematika di sekolah dasar memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan kognitif siswa. salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan melalui prosedur penyelesaian yaitu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban. (Tunu et al., 2022)

Kemampuan membaca dan memahami teks sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, soal sering disajikan dalam bentuk cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, siswa perlu membaca teks soal dengan teliti sebelum mengerjakannya. Kesulitan memahami teks dan mengubah bahasa sehari-hari menjadi bahasa matematika sering membuat siswa merasa jenuh saat mengerjakan soal cerita.

Banyak siswa merasa sulit mempelajari matematika karena matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi, karena mereka cenderung menghafal konsep matematika tanpa mengetahui makna dari konsep tersebut, alih-alih membangun pengetahuan mereka sendiri tentang konsep tersebut, sehingga siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari matematika dan sering kali melakukan kesalahan saat mengerjakan soal dan tidak dapat menemukan solusi untuk masalah tersebut.

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam usaha ini adalah mengevaluasi hasil yang dicapai siswa, terutama dalam kemampuan pemecahan

masalah. Tujuan dari hal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa yang belajar matematika telah mengembangkan kemampuan yang diharapkan, khususnya kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka dalam menyelesaikan soal cerita. Soal cerita merupakan jenis soal yang disajikan dalam bentuk kalimat yang bermakna dan mudah dipahami. Matematika sendiri terkait dengan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, di mana penyelesaiannya dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa matematika. Selain itu, soal cerita juga biasanya disampaikan dalam bentuk narasi pendek yang menggambarkan masalah kehidupan sehari-hari atau permasalahan lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengangkat judul penelitian sebagai berikut: “: **"Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan"**”.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar, terutama dalam upaya meningkatkan

kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengajaran matematika di Indonesia. Akhirnya, penelitian ini tidak hanya relevan bagi pendidikan matematika, tetapi juga pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih baik dimasa depan. Dengan memahami kesulitan yang dihadapi siswa, guru dan pendidik dapat merancang strategi yang lebih efektif, untuk meningkatkan pembelajaran matematika, sehingga siswa tidak hanya mampu melakukan operasi hitung, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup kajian agar penelitian dapat berjalan secara tersusun dan sesuai dengan judul skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengidentifikasi sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, serta mengungkap berbagai bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada materi operasi hitung di kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan?

- 1.3.2 Apakah kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika paada materi operasi hitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita Matematika pada materi operasi hitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan
- 1.4.2 Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika paada materi operasi hitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan khususnya tentang kesulitan belajar siswa kelas II Sekolah Dasar (SD) pada matematika dalam menyelesaikan soal cerita.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu wadah berfikir ilmiah dan penerapan keilmuan untuk dapat

mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru kelas II Sekolah Dasar (SD), penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya kemampuan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

1.5.2.3 Manfaat Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber pendeteksi, bimbingan dan penemuan solusi atas kemampuan yang dihadapi anak supaya bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

1.5.2.4 Manfaat Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang bisa dijadikan referensi dalam penelitian berikutnya sehingga dapat dikembangkan agar pengetahuan ini dapat dipahami oleh banyak orang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Kerangka Teoritis

2. 1. 1 Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis diartikan sebagai proses pemecahan masalah atau permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dan dapat juga diartikan sebagai pengkajian terhadap suatu peristiwa (tindakan, hasil pemikiran dan sebagainya) untuk meningkatkan keadaan yang sebenarnya. (Suriono, 2022).

Menurut Sugiyono (2015:335), analisis merupakan suatu proses berpikir yang sistematis yang bertujuan untuk menguji suatu objek dengan cara menguraikan bagian-bagiannya, mengidentifikasi hubungan antarbagian tersebut, serta memahami keterkaitannya dengan keseluruhan. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis mencakup serangkaian aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah menyederhanakan data mentah dalam jumlah besar menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Secara umum, analisis bertujuan untuk mengungkap pola-pola konsisten dalam data agar dapat dipahami dan disampaikan secara ringkas namun bermakna. (M et al., 2021).

Berdasarkan pengertian di atas , dapat disimpulkan analisis adalah proses untuk memecahkan masalah atau memahami suatu peristiwa dengan memeriksa data secara sistematis. Tujuannya adalah untuk

menemukan pola atau hubungan antara bagian-bagian yang ada, serta kaitannya dengan keseluruhan. Dalam analisis, data yang mentah dirangkum dan diubah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan. Proses ini membantu kita untuk menggambarkan pola dalam data secara jelas dan singkat, yang pada akhirnya mempermudah pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, analisis merupakan alat penting untuk memahami masalah dan menyusun solusi berdasarkan data yang ada.

2. 1. 2 Belajar Dan Pembelajaran Matematika

2.1.2.1. Belajar Matematika

Secara umum, belajar merupakan proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, melatih diri, dan mengalami perubahan perilaku. Menurut Reber, belajar memiliki dua makna yaitu proses untuk memperoleh pengetahuan, dan perubahan dalam kemampuan untuk merespons secara relatif permanen, yang terjadi sebagai hasil dari latihan yang diperkuat. Sementara itu, Kimble memberikan kajian yang lebih mendalam mengenai konsep belajar, yaitu:

1. Belajar diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku, dengan kata lain hasil dari belajar harus selalu diterjemahkan ke dalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati. Sehingga setelah

menjalani proses belajar, pembelajar (learner) akan mampu melakukan sesuatu yang tidak bisa mereka lakukan sebelum belajar.

2. Perubahan perilaku bersifat relatif permanen, yaitu tidak sepenuhnya menetap namun juga bukan perubahan sementara.
3. Perubahan perilaku mencerminkan kecenderungan untuk bertindak secara berbeda. Namun, potensi atau kemampuan untuk bertindak ini belum tentu langsung diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata.
4. Perubahan perilaku tersebut muncul sebagai akibat dari pengalaman atau latihan yang secara berkelanjutan.
5. Pengalaman atau latihan yang dijalani harus diperkuat agar efektif, artinya hanya respons-respons yang memperoleh penguatan yang akan dipelajari. (Festiawan, 2020).

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungan, bertujuan memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh pengetahuan. Belajar tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga melibatkan perubahan kemampuan yang berkelanjutan secara melalui pengalaman dan latihan yang diperkuat. Menurut Kimble, hasil belajar dapat diukur melalui perubahan perilaku yang dapat diamati, yang bersifat relatif permanen meskipun potensi untuk

bertindak mungkin tidak langsung terlihat. Pengalaman atau latihan yang dilakukan harus diperkuat agar dapat memperkuat respon yang dipelajari. Penguatan ini dapat melibatkan istilah reward dan reinforcement yang meskipun sering dianggap sama, sebenarnya memiliki perbedaan dalam konteks psikologi.

2.1.2.2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005: 12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar (Festiawan, 2020).

Matematika Sebagai mata pelajaran, matematika berperan penting dalam membentuk karakter dan cara berpikir siswa., karena pada kenyataannya matematika memiliki peran universal, baik dalam bidang ilmu lain maupun perkembangan teknologi modern. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika berkontribusi terhadap pengembangan IPTEK, menjadi solusi berbagai persoalan kehidupan, serta membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis dan berargumen. Matematika selalu relevan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, matematika selalu menjadi menu utama disetiap jenjang pendidikan di Indonesia. Kemampuan berfikir kritis, analitis, sistematis, logis, kreatif serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim tidak serta bisa di

capai dengan mudah oleh siswa. Proses pembelajaran harus diarahkan ke arah pembelajaran yang bisa menyenangkan siswa dan membuat mereka nyaman dalam belajar. Selain itu bahan ajar yang disiapkan oleh guru harus benar-benar disiapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan konsep-konsep matematika yang akan mereka pelajari sebisa mungkin berhubungan dengan keadaan yang akan dialami langsung oleh siswa (Tutiareni et al., 2021).

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang disengaja oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Dalam konteks matematika, mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan cara berpikir siswa, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan solusi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika harus dirancang agar menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan siswa, dengan bahan ajar yang disiapkan sesuai kebutuhan mereka. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, logis, kreatif, serta kemampuan kerja sama siswa, yang tidak dapat tercapai dengan mudah tanpa pendekatan yang tepat dalam pembelajaran.

2.1.3. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

2.1.3.1. Soal Cerita Matematika

Menurut Abidin, soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk narasi pendek, yang biasanya mengangkat masalah kehidupan sehari-hari atau permasalahan lain. Soal cerita matematika merupakan soal matematika yang dikemas dalam bentuk kalimat cerita dan harus diterjemahkan ke dalam bentuk kalimat matematika atau persamaan matematika untuk dapat diselesaikan. (Kraeng, 2021).

Menurut Solichan, soal cerita matematika adalah soal yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau narasi, baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Budiyono, soal cerita merupakan jenis soal yang menghadirkan permasalahan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita atau narasi. Dalam pandangan Dewi bahwa “soal cerita matematika bertujuan agar siswa terlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menguasai keterampilan matematika serta memperkuat penguasaan konsep matematika (Anggelina et al., 2023).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa soal cerita matematika adalah soal yang disajikan dalam bentuk narasi atau cerita, baik secara lisan maupun tulisan, yang mengandung masalah kehidupan sehari-hari atau permasalahan lainnya. Tujuan dari soal cerita ini adalah untuk melatih siswa berpikir secara deduktif,

memahami hubungan antara konsep-konsep matematika, serta melihat bagaimana matematika dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, soal cerita membantu siswa menguasai keterampilan matematika sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang dipelajari.

2.1.3.2. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Menurut Polya dalam kutipan (Mardiansa, 2022) tahapan penyelesaian soal cerita mengikuti empat tahap pemecahan masalah yaitu :

a Memahami masalahnya

Pada tahap ini, siswa harus dapat mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

b Mengembangkan rencana penyelesaian

Guru membimbing siswa apa konsep atau rumus yang terkait dengan masalah ini dan siswa-siswa sudah mampu menemukan konsep atau rumus dari masalah yang diberikan. Dari memahami masalah soal cerita yang diberikan siswa sudah dapat menentukan konsep atau rumusnya, karena siswa sudah paham terhadap masalah

c Melaksanakan rencana

Dari mengembangkan rencana yang dibuat, siswa sudah mampu melaksanakan rencana secara tepat. Pelaksanaan rencana lebih muda dibanding membuat rencana, yang dibutuhkan adalah

kesabaran dan ketelitian. Rencana memberikan suatu garis besar. Siswahas meyakinkan diri sendiri bahwa rincian pelaksanaan sesuai dengan garis besar itu, dan siswahas menguji satu persatu dengan sabar sampai semuanya terlihat jelas. Dari jawaban soal, siswa sudah dapat menemukan jawaban yang jelas sesuai dengan soal cerita matematika atau masalah yang diberikan

d Memeriksa kembali

Sekarang siswa sudah melaksanakan rencananya dan menuliskan penyelesaian, selanjutnya ia perlu memeriksa penyelesaiannya. Ini dilakukan agar ia mempunyai alasan yang kuat untuk meyakini bahwa penyelesaiannya benar.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan penyelesaian soal cerita menurut Polya adalah bahwa pemecahan masalah matematika melibatkan empat langkah utama. Pertama, siswa harus memahami masalah dengan mengidentifikasi informasi yang diberikan dan yang ditanyakan. Kedua, siswa mengembangkan rencana penyelesaian dengan menemukan konsep atau rumus yang relevan. Ketiga, siswa melaksanakan rencana dengan hati-hati, sabar, dan teliti, mengikuti garis besar rencana yang telah dibuat. Keempat, setelah mendapatkan hasil, siswa perlu memeriksa kembali penyelesaian untuk memastikan keakuratannya. Dengan mengikuti tahapan ini,

siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan tepat dan percaya diri.

2.1.3.3. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan melalui prosedur penyelesaian yaitu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban (Tunu et al., 2022).

Salah satu cara untuk membiasakan siswa dengan pemecahan masalah matematika adalah dengan menggunakan soal cerita. Meskipun tidak semua soal cerita adalah masalah matematika, tetapi biasanya soal cerita dapat menjadi representasi masalah matematika yang dapat membantu siswa menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis. Soal cerita dapat membantu siswa melatih kemampuan menafsirkan, memahami, analisis, dan sekaligus memecahkan masalah. Lebih lanjut, soal cerita dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Dengan kata lain, soal cerita dalam pembelajaran matematika dapat menjadi salah satu cara untuk membelajarkan matematika berbasis masalah sehingga dapat mendorong proses berpikir siswa yang berorientasi pada pemecahan masalah juga. Namun demikian, tidak semua siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal cerita. Bahkan penyelesaian soal

cerita (word problems) sering kali menjadi permasalahan yang dijumpai pada siswa Sekolah Dasar (Udil et al., 2021).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika merupakan keterampilan penting yang melibatkan proses berpikir untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Soal cerita menjadi sarana yang efektif dalam melatih kemampuan berpikir logis, kritis, serta kemampuan analisis dan pemecahan masalah siswa. Meskipun soal cerita dapat mendukung pembelajaran matematika berbasis masalah, tidak semua siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar, dapat dengan mudah menyelesaikannya. Oleh karena itu, soal cerita perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

2.1.3.4. Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Adapun indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) menuliskan aspek yang diketahui, (2) menuliskan aspek yang ditanyakan, (3) membuat model matematika, (4) menyelesaikan model matematika (5) menjawab pertanyaan soal. (Tunu et al., 2022)

Sedangkan menurut Polya, Indikator dari Pemecahan Masalah yaitu:

1 Memahami masalah

Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan

2 Merencanakan Penyelesaian

Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah

3 Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan

4 Melakukan pengecekan kembali

Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu:

- a. Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan.
- b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.
- c. Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah.
- d. Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi. (Azizaha et al., 2020)

Berdasarkan uraian tentang indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika bisa dilihat dari beberapa hal, seperti mengetahui apa yang sudah diketahui dan apa yang ditanyakan, membuat model matematika, menyelesaikan model tersebut, dan memberikan jawaban. Menurut Polya, ada empat langkah penting dalam penyelesaian masalah matematika:

pertama, memahami masalah dengan jelas, kedua, merencanakan cara untuk menyelesaikan masalah, ketiga, mengerjakan soal sesuai dengan rencana, dan keempat, memeriksa kembali hasilnya untuk memastikan jawabannya benar. Langkah pengecekan meliputi memastikan jawaban sesuai dengan yang ditanyakan, memahami jawaban yang diperoleh, mencari cara lain untuk menyelesaikan soal, dan melihat apakah ada jawaban lain yang tepat. Dengan cara ini, penyelesaian masalah matematika bisa lebih terstruktur dan mudah dipahami.

2.1.3.5. Indikator Kesulitan Mengerjakan Soal Cerita Matematika

Kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika dapat di analisa merujuk pada satu sumber yakni metode Newman sebagai berikut:

a. Kesulitan Membaca (Reading)

Siswa tidak mampu menemukan makna kata dari kalimat atau istilah yang sulit dalam soal cerita.

b. Kesulitan Memahami Masalah (Comprehension)

Siswa tidak mampu menemukan apa saja yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal cerita.

c. Kesulitan Transformasi Masalah (Transformation)

Siswa mengetahui apa saja yang diketahui serta apa yang ditanyakan soal, tetapi siswa tidak mengetahui operasi apa yang digunakan dalam menyelesaikan soal cerita tersebut.

d. Kesulitan Keterampilan Proses (Process Skills)

Siswa tidak mengetahui prosedur yang dibutuhkan untuk menyelesaikan operasi secara tepat.

e. Kesulitan Jawaban Akhir (Encoding)

Siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat, tetapi siswa tidak menyimpulkan penyelesaian kedalam kalimat matematika (Fitriatien, 2019).

Berdasarkan uraian tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung meliputi kesulitan membaca, kesulitan memahami, kesulitan transformasi, kesulitan keterampilan proses, dan kesulitan menuliskan jawaban.

2.1.4. Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah

2.1.4.1. Bilangan Cacah

Materi ini merupakan salah satu materi dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik, karena pada materi yang akan dipelajari selanjutnya akan memerlukan keterampilan operasi bilangan cacah dan pecahan. Sebagai contoh pada materi menghitung volume bangun ruang dimana konsep pecahan diperlukan (Syavira & Novtiar, 2021). Bilangan cacah diartikan sebagai bilangan yang dimulai dari nol atau terdiri dari bilangan asli dan bilangan nol. Pada pembelajaran operasi hitung bilangan cacah terdapat materi operasi hitung campuran yang melibatkan kombinasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Popon et al., 2024).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa materi bilangan cacah dan pecahan adalah dasar yang penting untuk dikuasai oleh siswa, karena materi-materi selanjutnya, seperti menghitung volume bangun ruang, membutuhkan pemahaman tentang pecahan. Bilangan cacah adalah bilangan yang dimulai dari nol, termasuk bilangan asli dan nol. Dalam pembelajaran operasi bilangan cacah, ada materi tentang operasi hitung campuran yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pemahaman yang baik tentang materi ini akan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika lainnya.

2.1.4.2. Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah

- a. Budi memiliki 25 kelereng. Kemudian, ia membeli 17 kelereng lagi.

Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?

Jawab

Diketahui:

Budi memiliki 25

Membeli lagi 17

Ditanya: Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?

Jawab: $25 + 17 = 42$

Jadi, Budi sekarang memiliki 42 kelereng

- b. Di dalam kotak ada 34 apel. Jika ibu membeli 19 apel lagi, berapa

banyak apel yang ada di dalam kotak sekarang?

Jawab

Diketahui:

Didalam kotak 34 apel

Ibu membeli lagi 19 apel

Ditanya: berapa banyak apel yang ada dikotak sekarang?

Jawab: $34 + 19 = 53$

Jadi, sekarang ada 53 apel di dalam kotak

- c. Dina membeli 30 buah jeruk, kemudian temannya memberikan 20 buah jeruk lagi. Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Dina sekarang?

Jawab

Diketahui:

Dina membeli 30 buah jeruk

Temannya memberikan 20 buah jeruk lagi

Ditanya: Berapa jumlah jeruk yang dimiliki Dina sekarang?

Jawab: $30 + 20 = 50$

Jadi, Dina sekarang memiliki 50 jeruk

2.1.4.3. Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Cacah

- a. Dina memiliki 50 permen. Ia memberikan 18 permen kepada temannya. Berapa permen yang masih dimiliki Dina?

Jawab

Diketahui:

Dina membeli 50 permen

Ia memberikan 18 permen kepada temannya

Ditanya: Berapa permen yang masih dimiliki Dina?

Jawab: $50 - 18 = 32$

Jadi, Dina masih memiliki 32 permen

- b. Ada 70 apel di keranjang. 25 apel sudah dimakan. Berapa apel yang tersisa di keranjang?

Jawab

Diketahui:

Ada 70 apel di keranjang

25 apel sudah dimakan

Ditanya: Berapa apel yang tersisa di keranjang?

Jawab: $70 - 25 = 45$

Jadi, sisa apel di keranjang adalah 45 apel

- c. Budi memiliki 85 buah mangga. Ia memberikan 37 mangga kepada tetangga. Berapa banyak mangga yang tersisa?

Jawab

Diketahui:

Budi memiliki 85 buah mangga

Ia memberikan 37 mangga kepada tetangga

Ditanya: Berapa banyak mangga yang tersisa?

Jawab: $85 - 37 = 48$

Jadi, Pak Budi masih memiliki 48 mangga.

2.1.4.4. Operasi Hitung Perkalian Bilangan Cacah

- a. Sebuah sekolah memiliki 5 barisan meja. Setiap barisan terdiri dari 6 meja. Berapa total meja yang ada di sekolah itu?

Jawab

Diketahui:

Sebuah sekolah memiliki 5 barisan meja

Setiap barisan terdiri dari 6 meja

Ditanya: Berapa total meja yang ada di sekolah itu?

Jawab: $5 \times 6 = 30$

Jadi, total meja di sekolah tersebut adalah 30 meja.

- b. Tono memiliki 7 kantong plastik. Setiap kantong plastik berisi 9 bola. Berapa banyak bola yang dimiliki Tono?

Jawab

Diketahui:

Tono memiliki 7 kantong plastik

Setiap kantong plastik berisi 9 bola

Ditanya: Berapa banyak bola yang dimiliki Tono?

Jawab: $7 \times 9 = 63$

Jadi, Tono memiliki 63 bola

- c. Di dalam sebuah kotak terdapat 6 kotak kecil. Setiap kotak kecil berisi 4 bola. Berapa banyak bola yang ada di dalam semua kotak?

Jawab

Diketahui:

Di dalam sebuah kotak terdapat 6 kotak kecil

Setiap kotak kecil berisi 4 bola

Ditanya: Berapa banyak bola yang dimiliki Tono?

Jawab: $6 \times 4 = 24$

Jadi, total bola di dalam kotak adalah 24 bola.

2.1.4.5. Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah

- a. Siti mempunyai 56 bunga. Ia ingin membagikan bunga-bunga itu ke dalam 7 vas bunga secara merata. Berapa bunga yang ada di setiap vas bunga?

Jawab

Diketahui:

Siti mempunyai 56 bunga

Ia ingin membagikan bunga-bunga itu ke dalam 7 vas bunga secara merata Ditanya: Berapa bunga yang ada di setiap vas bunga?

Jawab: $56 \div 7 = 8$

Jadi, di setiap vas bunga ada 8 bunga

- b. Di dalam sebuah kotak terdapat 72 buah permen. Permen-permen itu akan dibagikan ke dalam 9 kantong secara merata. Berapa banyak permen yang akan ada di setiap kantong?

Jawab

Diketahui:

Di dalam sebuah kotak terdapat 72 buah permen

Permen-permen itu akan dibagikan ke dalam 9 kantong secara merata

Ditanya: Berapa banyak permen yang akan ada di setiap kantong?

Jawab: $72 \div 9 = 8$

Jadi, setiap kantong akan berisi 8 permen

- c. Tono memiliki 48 kelereng. Ia membagikan kelereng-kelerengnya kepada 6 temannya secara merata. Berapa banyak kelereng yang diterima setiap teman Tono?

Jawab

Diketahui:

Tono memiliki 48 kelereng

Ia membagikan kelereng-kelerengnya kepada 6 temannya secara merata

Ditanya: Berapa banyak kelereng yang diterima setiap teman Tono?

Jawab: $48 \div 6 = 8$

Jadi, setiap teman Tono mendapatkan 8 kelereng.

2.1.4.6. Sifat-Sifat Operasi Hitung

Adapun sifat-sifat operasi hitung sebagai berikut: (Astuti & Handayani, 2019)

- a. Sifat Komutatif (Pertukaran)

Pada penjumlahan dan perkalian sifat komutatif atau pertukaran.

$$a + b = b + a$$

$$a \times b = b \times a$$

b. Sifat Assoasiatif (Pengelompokkan)

Pada penjumlahan dan perkalian berlaku sifat assosiatif atau pengelompokkan.

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

$$(a \times b) + c = a \times (b \times c)$$

c. Sifat Distributif

Pada perkalian berlaku sifat distributif atau penyebaran.

$$a \times (b - c) + (a + b) + (a \times c)$$

2.2. Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal penelitian, Mesrani Anggelina, Ummi Rosyidah, Astri Setywati (2023) yang berjudul “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa memahami masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV, 2) kemampuan siswa merencanakan strategi penyelesaian soal cerita pada materi SPLDV, 3) kemampuan siswa melaksanakan strategi penyelesaian soal cerita pada materi SPLDV, dan 4) kemampuan siswa membuktikan kebenaran hasil dan menginterpretasikan hasil penyelesaian ke soal awal dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Anggelina et al., 2023)

Kesamaan pada penelitian ini ialah analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita.

2. Jurnal penelitian, David J. I. Tunu, Farida Daniel, Netty J. M. Gella (2022) yang berjudul “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender”. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan kajian tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa yang ditinjau dari gender. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Mollo Selatan sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. (Tunu et al., 2022)

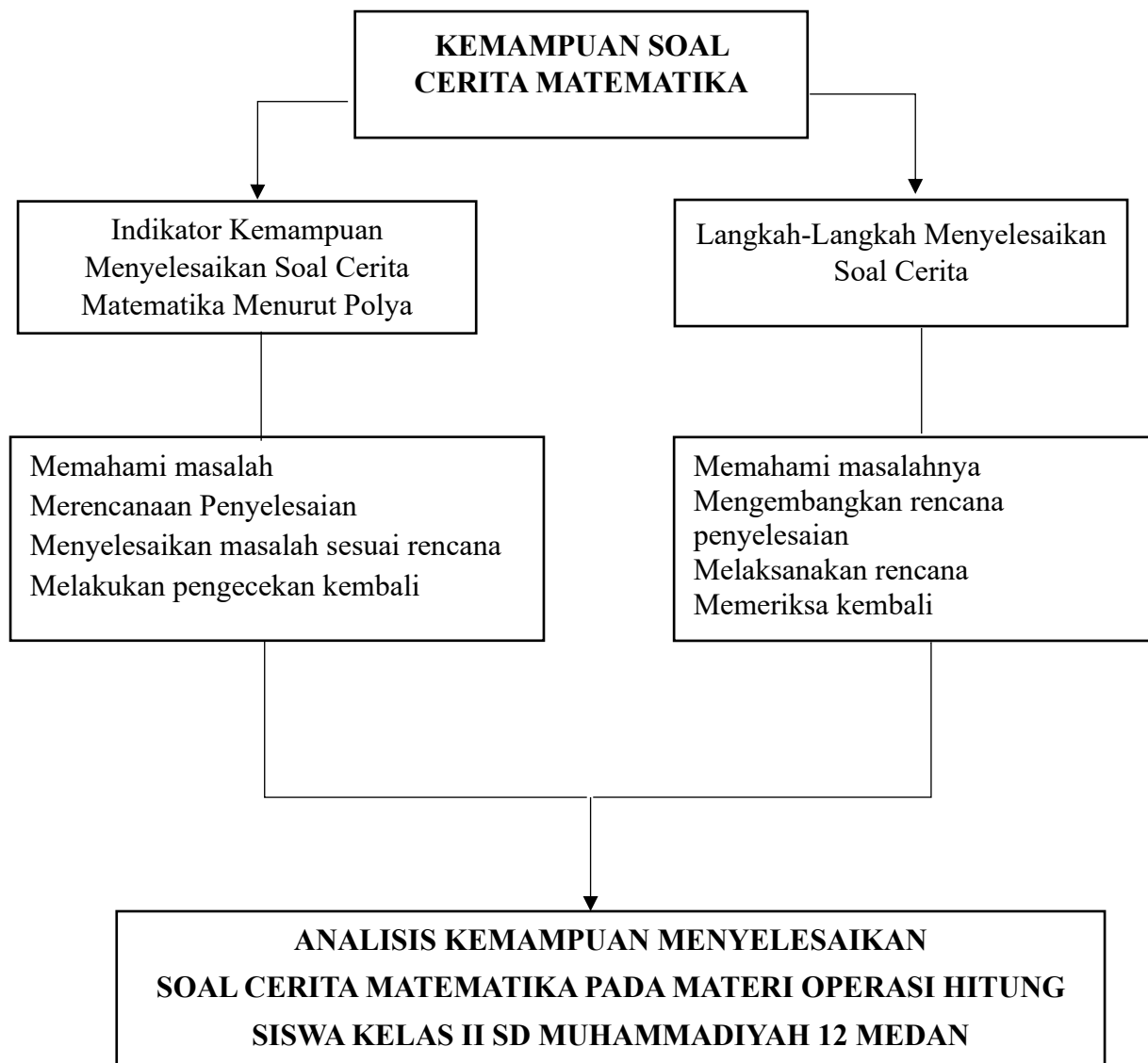
Kesamaan pada penelitian ini ialah analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

3. Jurnal penelitian, Rizki Wasiah, Gustimal Witri, Zariul Antosa (2020) yang berjudul “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 9 Bukit Batu, Riau dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan menyelesaikan soal cerita dilihat dari indikator-indikator pada menyelesaikan soal cerita matematika, adapun indikator tersebut adalah :1) Kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, 2) Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, 3) Kemampuan menyelesaikan model matematika, 4) Kemampuan menarik kesimpulan. (Wasiah et al., 2020)

Kesamaan pada penelitian ini ialah analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika.

2.3. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep dasar yang berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita matematika tentang materi operasi hitung dalam kerangka konseptual ini. Sangat penting untuk mengajar matematika kepada siswa, terutama siswa kelas II SD, karena soal cerita menguji kemampuan siswa dalam operasi hitung dan kemampuan mereka untuk menggunakan konsep matematika dalam situasi dunia nyata. Peneliti percaya bahwa keterampilan ini sangat penting. Namun, penelitian yang membahas kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita matematika pada tingkat pendidikan dasar masih sedikit. mengaitkan konsep matematika dengan masalah yang mereka hadapi setiap hari



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan: peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci yakni dengan menyajikan data - data dalam bentuk kata - kata atau gambar, dan tidak berupa angka – angka (Safrudin et al., 2023)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata yang diuraikan dalam

bentuk kalimat. Penelitian deskripsi kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Dalam penelitian ini penulis berusaha menggambarkan data sebagaimana adanya yang sesuai dengan fenomena yang ada sekarang kemudian di deskripsikan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif secara karakteristik bisa dipahami sebagai sebuah metode atau cara untuk memberikan suatu makna kepada sebuah peristiwa atau kejadian. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka. (Manurung, 2022)

Jadi penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian. Penelitian ini menggambarkan fenomena sesuai kenyataan. Penelitian kualitatif ini fokus pada pemahaman makna dari kejadian yang diteliti melalui pengumpulan data berupa kata-kata, kalimat, atau narasi. Peneliti mengandalkan pandangan informasi dan analisis untuk menemukan tema-tema yang relevan

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan yang berlokasi di Jl Kapten Muslim Gg Jawa Komp. Muhammadiyah, Sei Sikambing C II, Kec Medan Helvetia, Kota Medan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. (Suriani et al., 2023)

Subjek penelitian merupakan sumber data. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif. (Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 2021)

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Supriati (2012:38) adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah –masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. (Anggraeni et al., 2020)

Adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah:

3.4.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. (Balaka, 2022)

Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus ialah untuk menjawab dari sebuah pertanyaan penelitian. Dan peneliti mengumpulkan data primer tersebut dengan metode wawancara dan juga dengan metode observasi. Penulis juga melakukan metode wawancara yaitu guru dan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dengan kata lain, data sekunder adalah data pendukung dari data utama atau data primer. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan lain-lain. (Hidayah, 2023)

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu hal yang bisa dilepaskan dari sebuah penelitian. Instrumen memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. (Maidiana, 2021)

3.5.1. Tes

Tes adalah cara untuk menilai besarnya kemampuan pada seseorang secara tidak langsung melalui pertanyaan-pertanyaan. (Jannah & Rahayu, 2022). Tes adalah salah satu alat ukur paling efektif yang digunakan guru untuk mengukur kuantitas dan kualitas pembelajarannya. (Suwanto et al., 2022)

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari instrumen tes adalah alat atau cara yang efektif digunakan dalam menilai atau mengukur kemampuan melalui serangkaian pertanyaan. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah uraian yang terdiri dari 10 butir soal.

3.5.2. Wawancara

Menurut Esterberg yang diikuti oleh Sugiyono, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Ulfa & Nasryah, 2020)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dalam peneliti ini. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan dilakukan. Wawancara Tidak Terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Nuralan et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara yaitu bertanya, mendengarkan, meminta, dan mengambil

data. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti. (Nuralan et al., 2022)

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan penelitian, gambar, materi, soal tes yang berkaitan dengan proses kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Teknik dokumentasi ini dilakukan peneliti sebagai penguat informasi dan data dari lapangan.

3.6. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di maksud. Tanpa ada susunan data tersebut akan terjadi masalah pada penelitian, tesis, artikel ataupun yang sederajat yang akan dibahas. Kegiatan analisis data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan. (Sutriani & Octaviani, 2019)

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusataan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terusmenerus selama penelitian berlangsung. Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan mengolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yg telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Nuralan et al., 2022)

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah proses menyaring dan menyederhanakan data yang didapatkan selama penelitian, untuk lebih fokus pada informasi yang penting melalui wawancara maupun dengan metode lain seperti dokumentasi. Dalam hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengorganisir data untuk analisis lebih lanjut.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar

kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.(Nuralan et al., 2022)

Dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah langkah untuk menyusun dan menyajikan informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis, seperti teks naratif, bagan, atau *flowchart*. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur langkah selanjutnya, berdasarkan pemahaman tersebut berkat fungsi tampilan data.

3.6.3. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dan Verifikasi. Kegiatan selajutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan. (Nuralan et al., 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1.1. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 12 Medan

SD Muhammadiyah 12 adalah salah satu sekolah dasar (SD) swasta yang berlokasi di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini resmi didirikan pada tanggal 26 November 1978 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian dengan nomor 1726/I-5/SU-67/1978. Saat ini, kepala sekolah yang memimpin SD Muhammadiyah 12 yaitu Yusrizal Nur S.Psi. Operator yang bertanggung jawab adalah Fitriani.

4.1.1.2. Profil SD Muhammadiyah 12 Medan

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 12 Medan
Alamat	: JL. Kapten Muslim / JL. Jawa Komp. Muhammadiyah Medan
Kabupaten/Kota	: Kota Medan
Kelurahan	: Sei Kambing C II
Kecamatan	: Kec. Medan Helvetia
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20123
Telepon	: (061)8454402

Tahun Berdiri	: 1978
Akreditasi	: B
E-mail/Website	: sdmuhammadiyah12.medan@gmail.com
NPSN	: 10220712
NSS	: 102076014002
NDS	: G 17051022

4.1.1.3. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 12 Medan

1) Visi

Cerdas, Berilmu, Terampil, Kreativitas Dan Berakhlak Mulia

2) Misi

Membentuk Dan Menjadikann Sumber Daya Insani Yang Memiliki Wawasan Imtaq Dan Iptek Serta Berkpribadian Islami.

3) Tujuan

Tujuan SD Muhammadiyah 12 Medan ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan umat dalam pembangunan masyarakat bangsa dan Negara. Sekolah ini berupaya mewujudkan sekolah dengan menjadikan sekolah yang membangun akademik dan juga dapat membangun ilmu MDA.

4.1.1.4. Data Tenaga Pendidik SD Muhammdiyah 12 Medan

Tabel 4. 1 Data Guru beserta jabatan di SD Muhammadiyah 12 Medan

No.	Nama Guru/ Pegawai	L / P	Jabatan	Agama
1	Yusrizal Nur, S.Psi	L	Kepala Sekolah	Islam
2	Tony Ardian, S.Pd, M.Si	L	Wakil Kepala Sekolah	Islam
3	Tuti Aspidar, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
4	Sri Melati, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
5	Jamilah Kumala Sari D, S.Pd	P	Pendamping	Islam
6	Fitriani, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
7	M. Fadhillah	L	Pendamping	Islam
8	Agustina Hutabarat, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
9	Zainab, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
10	Dini Asri Prahayu, S.Pd	P	Pendamping	Islam
11	Nur Ainun, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
12	Liza Devi, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
13	Yuni Ratna Dewi, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
14	Destriya Mulyatiningsih, S.Pd.	P	Tata Usaha	Islam
15	Tehdi, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam
16	Azharuddin Siahaani, S.Pd.	L	Guru Kelas	Islam
17	Suryani, S.Pd.I	P	Guru Agama	Islam
18	Yenni Octavianty	P	Guru Agama	Islam
19	Nur Afiah Raisal, S.Pd, M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	Islam
20	Indrawati Tanjung, S.Pd.I	P	Guru Agama	Islam
21	Reza Dwi Putra	L	Guru TS	Islam
22	Pagit Marieta Tarigan, S.Pd.I	P	Tata Usaha	Islam
23	Mutiara Taqwa	P	Guru Agama	Islam
24	Rizky Ramadhani	P	Guru Penjas	Islam

4.1.1.5.Sarana Prasarana SD Muhammadiyah 12 Medan

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana SD Muhammadiyah 12 Medan

Sarana Prasarana	Jumlah
Ruang Kepala sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Kelas	13
Ruang Administrasi	2
Perpustakaan	1
UKS	1
Kantin Sekolah	1
Toilet Guru	1
Toilet Siswa/i	3
Gudang	1
Mushola	1
Masjid	1
Lapangan Upacara/Olahraga	1

4.1.2. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

4.1.2.1. Deskripsi Hasil Tes (Kemampuan)

Butir Soal Tes

Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Operasi Hitung (Penjumlahan dan Pengurangan)

Petunjuk pengerjaan:

- Awali membaca doa sebelum mulai mengerjakan soal.
- Pastikan Anda telah menerima lembar soal yang berisi 10 butir soal
- Bacalah setiap soal dengan seksama dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya pada lembar jawaban yang tersedia.
- Dilarang menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator.
- Periksa kembali semua jawaban untuk memastikan tidak ada kesalahan.
- Setelah selesai memeriksa, kumpulkan lembar soal dan jawaban kepada guru.

Soal

1. Ada 23 apel diatas meja. Kemudian, ibu menambahkan 17 apel lagi. Berapa banyak apel yang ada di meja sekarang?
2. Andi memiliki 56 kelereng. Ia memberikan 20 kelereng kepada temannya. Berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?

3. Budi memiliki 25 kelereng. Kemudian, ia membeli 17 kelereng lagi. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?
4. Adit memiliki 10 buah mangga. Lalu dimakan Adit 3 mangga. Berapa sisa mangga yang Adit?
5. Dina memiliki 30 permen. Ia memberikan 18 permen kepada temannya. Berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina?
6. Siti memiliki 14 permen. Kakaknya memberi 8 permen lagi. Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang?
7. Di kebun ada 50 pohon apel. 30 pohon apel ditanam lagi. Berapa banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang?
8. Ibu membeli 30 buah jeruk. 20 buah jeruk sudah dimakan. Berapa buah jeruk yang masih ada?
9. Di halaman rumah ada 25 bunga mawar. 15 bunga mawar lagi ditanam. Berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang?
10. Di dalam kantin ada 20 pisang. Lalu 13 pisang terjual. Berapa pisang yang tersisa di kantin?

Penyelesaian Soal berdasarkan Polya

1. Ada 23 apel diatas meja. Kemudian, ibu menambahkan 17 apel lagi. Berapa banyak apel yang ada di meja sekarang?

a. Memahami Masalah: menuliskan dietahui dan ditanya

Diketahui: 23 apel diatas meja, ibu menambahkan 17 apel lagi

Ditanya: Berapa banyak apel yang ada di meja sekarang?

b. Membuat Rencana: operasi penjumlahan

$$23 + 17$$

c. Melaksanakan Rencana: membuat model matematika

$$23 + 17 = 40$$

d. Melihat Kembali: pengecekan kembali

Jawaban: 40 apel

2. Andi memiliki 56 kelereng. Ia memberikan 20 kelereng kepada temannya.

Berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?

a. Memahami Masalah: menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Andi memiliki 56 kelereng, memberikan 20 kelereng kepada temannya

Ditanya: Berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?

b. Membuat Rencana: operasi pengurangan

$$56 - 20$$

c. Melaksanakan Rencana: membuat model matematika

$$56 - 20 = 36$$

d. Melihat Kembali: pengecekan kembali

Jawaban: 36 kelereng

3. Budi memiliki 25 kelereng. Kemudian, ia membeli 17 kelereng lagi. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?

a. Memahami Masalah: menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng, ia membeli 17 kelereng lagi

Ditanya: Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?

b. Membuat Rencana: operasi penjumlahan

$$25 + 17$$

c. Melaksanakan Rencana: membuat model matematika

$$25 + 17 = 42$$

d. Melihat Kembali: pengecekan kembali

Jawaban: 42 kelereng

4. Adit memiliki 10 buah mangga. Lalu dimakan Adit 3 mangga. Berapa sisa mangga yang Adit?

a. Memahami Masalah: menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Adit memiliki 10 buah mangga, dimakan Adit 3 mangga

Ditanya: Berapa sisa mangga yang Adit?

b. Membuat Rencana: operasi pengurangan

$$10 - 3$$

c. Melaksanakan Rencana: membuat model matematika

$$10 - 3 = 7$$

d. Melihat Kembali: pengecekan kembali

Jawaban: 7 mangga

5. Dina memiliki 30 permen. Ia memberikan 18 permen kepada temannya.

Berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina?

- a. Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Dina memiliki 30 permen, Ia memberikan 18 permen kepada temannya

Ditanya: Berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina?

- b. Membuat Rencana:** operasi pengurangan

$$30 - 18$$

- c. Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$30 - 18 = 12$$

- d. Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 12 permen

6. Siti memiliki 14 permen. Kakaknya memberi 8 permen lagi. Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang?

- a. Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Siti memiliki 14 permen, Kakaknya memberi 8 permen lagi

Ditanya: Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang?

- b. Membuat Rencana:** operasi penjumlahan

$$14 + 8$$

- c. Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$14 + 8 = 22$$

- d. Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 22 permen

7. Di kebun ada 50 pohon apel. 30 pohon apel ditanam lagi. Berapa banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang?

a. **Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Di kebun ada 50 pohon apel, 30 pohon apel ditanam lagi

Ditanya: Berapa banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang?

b. **Membuat Rencana:** operasi penjumlahan

$$50 + 30$$

c. **Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$50 + 30 = 80$$

d. **Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 80 pohon apel

8. Ibu membeli 30 buah jeruk. 20 buah jeruk sudah dimakan. Berapa buah jeruk yang masih ada?

a. **Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Ibu membeli 30 buah jeruk, 20 buah jeruk sudah dimakan

Ditanya: Berapa buah jeruk yang masih ada?

b. **Membuat Rencana:** operasi pengurangan

$$30 - 20$$

c. **Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$30 - 20 = 10$$

d. **Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 10 buah jeruk

9. Di halaman rumah ada 25 bunga mawar. 15 bunga mawar lagi ditanam.

Berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang?

- a. Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Di halaman rumah ada 25 bunga mawar, 15 bunga mawar lagi ditanam

Ditanya: Berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang?

- b. Membuat Rencana:** operasi penjumlahan

$$25 + 15$$

- c. Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$25 + 15 = 40$$

- d. Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 40 bunga mawar

10. Di dalam kantin ada 20 pisang. Lalu 13 pisang terjual. Berapa pisang yang tersisa di kantin?

- a. Memahami Masalah:** menuliskan diketahui dan ditanya

Diketahui: Di dalam kantin ada 20 pisang, 13 pisang terjual

Ditanya: Berapa pisang yang tersisa di kantin?

- b. Membuat Rencana:** operasi pengurangan

$$20 - 13$$

- c. Melaksanakan Rencana:** membuat model matematika

$$20 - 13 = 7$$

- d. Melihat Kembali:** pengecekan kembali

Jawaban: 7 pisang

Tabel 4. 3 Tabel Skor Hasil Kemampuan Siswa

No	Nama Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Skor	Skor 100 $(\frac{Skor}{40}) \times 100$
1	Afdal	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	28	70
2	Albi	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	28	70
3	Alisha	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	26	65
4	Amjad	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	36	90
5	Arsyila	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	34	85
6	Asyia	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26	65
7	Azril	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26	65
8	Dirga	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	16	40
9	Juwita	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	32	80
10	Kamila	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	20	50
11	Fattan	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	65
12	Miftah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	70
13	Mikha	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36	90
14	Naomi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	70
15	Naqiya	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	20	50
16	Naurah	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	26	65
17	Quinsa	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26	65
18	Raisya	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	16	40
19	Rasika	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20	50
20	Rayhan	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	34	85
21	Zhafrah	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20	50

Keterangan:

Skor 4 : Menjawab benar dengan langkah lengkap (Polya 1-4)

Skor 3 : Menjawab benar dengan langkah sebagian (Polya 1-3)

Skor 2 : Menjawab sebagian benar atau konsep benar namun perhitungan salah

Skor 1 : Menjawab dengan usaha namun tidak sesuai (salah konsep)

Skor 0 : Tidak menjawab atau jawaban acak/berurutan

Penjelasan Tentang Soal

Soal Nomor 1

Soal nomor 1 adalah soal cerita matematika yang mudah karena menggunakan penjumlahan. Kata "menambahkan" berarti jumlah apel bertambah, jadi siswa hanya perlu menjumlahkan $23 + 17$ untuk mengetahui total apel. Dari 21 siswa, terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4, 13 siswa yang mendapat skor 3, 3 siswa yang mendapat skor 2 dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Sebagian besar siswa mengerti soal, menulis operasi matematika dengan tepat, dan memberikan jawaban yang benar. Namun, ada beberapa siswa salah saat menghitung karena kurang teliti. Ada juga yang tidak memeriksa hasil hitungannya kembali, sehingga jawabannya salah walaupun mereka sudah mengerti soal.

Soal Nomor 2

Pada soal nomor 2 ini menguji pemahaman siswa terhadap operasi pengurangan. Kata “memberikan” seharusnya dipahami sebagai pengurangan jumlah kelereng karena sebagian sudah diserahkan ke orang lain. Dari 21 siswa, terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4, 7 siswa yang mendapat skor 3, 9 siswa yang mendapat skor 2 dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Sebagian siswa justru menjumlahkan angka 56 dan 20 menghasilkan jawaban yang salah. Ini menunjukkan bahwa mereka belum memahami makna kata kunci “memberikan”. Kesalahan ini menandakan bahwa banyak siswa masih kesulitan memahami cerita dalam soal matematika. Mereka perlu lebih banyak latihan untuk mengenali kata-kata yang menunjukkan operasi hitung tertentu.

Soal Nomor 3

Soal nomor 3 merupakan soal cerita yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap operasi penjumlahan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam soal tersebut, kata “membeli” menunjukkan bahwa jumlah kelereng bertambah, sehingga siswa diharapkan menggunakan operasi penjumlahan, yaitu $25 + 17$. Dari 21 siswa, terdapat 1 siswa yang mendapat skor 4, 2 siswa yang mendapat skor 3, 12 siswa yang mendapat skor 2 dan 1 siswa yang mendapat skor 1. Mereka mampu memahami soal dan menerjemahkannya ke dalam bentuk kalimat matematika yang tepat, seperti $25 + 17 = 42$. Akan tetapi hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami konsep penjumlahan dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk soal cerita karena penjumlahan yang menyimpan.

Soal Nomor 4

Soal nomor 4 yaitu soal cerita yang mengukur pemahaman siswa terhadap operasi pengurangan. Dalam soal ini, kata “dimakan” memberikan petunjuk bahwa jumlah mangga berkurang, sehingga siswa diharapkan melakukan operasi pengurangan, yaitu $10 - 3$. Dari 21 siswa, terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4, 7 siswa yang mendapat skor 3, 7 siswa yang mendapat skor 2 dan 1 siswa yang mendapat skor 1. Mereka dapat memahami cerita dengan baik dan mampu menuliskannya dalam bentuk kalimat matematika seperti $10 - 3 = 7$, serta memberikan jawaban akhir yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami konsep dasar pengurangan dalam soal cerita. Adapun

siswa yang memberikan jawaban salah umumnya mengalami kesalahan dalam proses perhitungan atau saat menyalin angka, bukan karena tidak memahami maksud soal. Kesalahan ini lebih disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal.

Soal Nomor 5

Soal nomor 5 merupakan soal cerita yang menguji pemahaman siswa terhadap operasi pengurangan. Dalam soal tersebut, kata “memberikan” seharusnya dipahami sebagai pengurangan karena menunjukkan bahwa sebagian permen telah diserahkan kepada orang lain. Dari 21 siswa, terdapat 3 siswa yang mendapat skor 4, 9 siswa yang mendapat skor 3, 8 siswa yang mendapat skor 2 dan 1 siswa yang mendapat skor 1. Namun, kesalahan ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami kata kunci dalam soal cerita yang menunjukkan jenis operasi matematika yang harus digunakan. Beberapa siswa langsung melakukan perhitungan tanpa benar-benar memahami isi dan maksud soal. Hal ini menyebabkan mereka memilih operasi hitung yang tidak tepat. Oleh karena itu, siswa perlu dibiasakan untuk membaca soal dengan cermat dan menentukan langkah penyelesaian terlebih dahulu sebelum menghitung, agar dapat memilih operasi matematika yang sesuai dengan soal cerita.

Soal Nomor 6

Soal nomor 6 merupakan soal cerita yang menguji kemampuan siswa dalam memahami operasi penjumlahan. Kata “memberi” dalam soal tersebut menunjukkan adanya penambahan jumlah permen, sehingga siswa diharapkan

menjumlahkan 14 dan 8 untuk mengetahui total permen yang dimiliki Siti. Dari 21 siswa, terdapat 2 siswa yang mendapat skor 4, 12 siswa yang mendapat skor 3, 7 siswa yang mendapat skor 2 dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kata kunci “memberi ... lagi” yang menunjukkan bahwa jumlah benda bertambah. Dari 21 siswa, sebagian besar sudah bisa menyelesaikan soal dengan benar, namun ada beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan. Kesalahan yang umum ditemui bukan karena tidak memahami soal, melainkan akibat ketidakteelitian dalam menghitung, seperti salah menjumlahkan angka atau salah menyalin angka dari soal ke jawaban. Beberapa siswa juga terlihat terburu-buru sehingga kurang mengecek ulang hasil hitungannya, sehingga jawaban yang diberikan kurang tepat.

Soal Nomor 7

Soal nomor 7 merupakan soal cerita yang menguji pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan. Kata “ditanam lagi” menunjukkan bahwa jumlah pohon bertambah, sehingga siswa perlu menjumlahkan 50 dan 30 untuk mengetahui jumlah pohon apel yang ada di kebun sekarang. Dari 21 siswa, terdapat 4 siswa yang mendapat skor 4, 12 siswa yang mendapat skor 3, 3 siswa yang mendapat skor 2 dan 2 siswa yang mendapat skor 1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kata kunci “ditanam lagi” yang menunjukkan adanya penambahan jumlah. Beberapa siswa mungkin belum terbiasa menghubungkan ungkapan sehari-hari seperti “ditanam lagi” dengan konsep penjumlahan dalam

matematika. Selain itu, kemungkinan siswa kurang cermat dalam membaca keseluruhan soal, sehingga keliru dalam memilih operasi hitung yang sesuai untuk menyelesaikan soal dengan benar.

Soal Nomor 8

Soal nomor 8 merupakan soal cerita yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap operasi pengurangan. Dalam soal ini, kata “dimakan” menunjukkan bahwa jumlah jeruk berkurang, sehingga siswa seharusnya menggunakan operasi pengurangan, yaitu $30 - 20$. Dari 21 siswa, terdapat 4 siswa yang mendapat skor 4, 6 siswa yang mendapat skor 3, 10 siswa yang mendapat skor 2 dan 1 siswa yang mendapat skor 1. Sementara itu, sebagian siswa lainnya menjumlahkan angka yang ada sehingga mendapatkan jawaban yang tidak sesuai. Kesalahan ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami konteks soal secara menyeluruh, khususnya dalam mengenali kata kunci yang menentukan jenis operasi matematika yang tepat. Kesalahan yang terjadi umumnya berada pada tahap awal, yaitu saat memahami isi soal. Siswa yang menjawab dengan benar mampu mengidentifikasi makna kata “dimakan” sebagai pengurangan, merencanakan langkah penyelesaian dengan baik, dan menuliskan jawaban akhir secara lengkap. Sebaliknya, siswa yang menjawab salah tampak kurang cermat dalam membaca soal dan memilih operasi hitung secara terburu-buru.

Soal Nomor 9

Soal nomor 9 merupakan soal cerita yang mengukur pemahaman siswa terhadap operasi penjumlahan. Dalam soal tersebut, kata “ditanam lagi” memberikan petunjuk bahwa jumlah bunga mawar bertambah, sehingga siswa perlu menjumlahkan 25 dan 15. Dari 21 siswa, terdapat 2 siswa yang mendapat skor 4, 10 siswa yang mendapat skor 3, 9 siswa yang mendapat skor 2 dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kata kunci “ditanam lagi” yang menunjukkan operasi penjumlahan. Beberapa siswa mungkin belum terbiasa mengaitkan bahasa sehari-hari dalam soal cerita dengan konsep matematika yang tepat. Selain itu, ada kemungkinan siswa kurang teliti dalam membaca soal secara keseluruhan sehingga salah dalam menentukan operasi hitung yang harus digunakan.

Soal Nomor 10

Soal nomor 10 merupakan soal cerita yang menguji pemahaman siswa terhadap operasi pengurangan. Kata “terjual” dalam soal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah pisang berkurang, sehingga siswa diharapkan menggunakan operasi pengurangan, yaitu $20 - 13$. Dari 21 siswa, terdapat tidak ada siswa yang mendapat skor 4, 4 siswa yang mendapat skor 3, 14 siswa yang mendapat skor 2 dan 3 siswa yang mendapat skor 1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kata kunci “terjual” yang menunjukkan operasi pengurangan.

Beberapa siswa mungkin belum terbiasa menghubungkan istilah dalam kehidupan sehari-hari seperti "terjual" dengan konsep matematika yang sesuai. Selain itu, ada kemungkinan siswa hanya membaca sebagian informasi dari soal atau tidak memperhatikan konteks secara utuh, sehingga salah dalam menentukan operasi hitung yang harus digunakan.

Berikut tabel hasil tes soal cerita matematika pada materi operasi hitung yang telah dikerjakan oleh siswa kelas II yang berjumlah 21 siswa, dibawah ini:

Tabel 4. 4 Data Hasil Tes Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

No	Nama Siswa	Hasil	Kategori
1	Afdal	70	Baik
2	Albi	70	Baik
3	Alisha	65	Cukup
4	Amjad	90	Sangat Baik
5	Arsyila	85	Sangat Baik
6	Asyia	65	Cukup
7	Azril	65	Cukup
8	Dirga	40	kurang
9	Juwita	80	Baik
10	Kamila	50	Kurang
11	Fattan	65	Cukup
12	Miftah	70	Baik
13	Mikha	90	Sangat Baik
14	Naomi	70	Baik
15	Naqiya	50	kurang
16	Naurah	65	Cukup
17	Quinsa	65	Cukup
18	Raisya	40	kurang

19	Rasika	50	kurang
20	Rayhan	85	Sangat Baik
21	Zhafrah	50	kurang

Tabel 4. 5 Pengelompokkan Hasil Tes Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Bentuk Kualitatif	Rentang Nilai	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	$xi \cdot fi$	Persentase
Sangat baik	85-100	92,5	4	370	19,05%
Baik	69-84	76,5	5	382,5	23,81%
Cukup	53-68	60,5	6	363	28,57%
Kurang	37-52	44,5	6	267	28,57%
Sangat Kurang	21-36	28,5	0	0	0
Jumlah			21	1382,5	
Rata-Rata	65,83				
kategori	Cukup				

Keterangan:

A: Sangat Baik (nilai 85-100)

B: Baik (nilai 69-84)

C: Cukup (nilai 53-68)

D: Kurang (nilai 37-52)

E: Sangat Kurang (nilai 21-36)

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1382,5}{21}$$

$$\bar{x} = 65,83$$

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\%$$

$$1. \text{ Sangat Baik} = \frac{4}{21} \times 100\% = 19,05\%$$

$$2. \text{ Baik} = \frac{5}{21} \times 100\% = 23,81\%$$

$$3. \text{ Cukup} = \frac{6}{21} \times 100\% = 28,57\%$$

$$4. \text{ Kurang} = \frac{6}{21} \times 100\% = 28,57\%$$

$$5. \text{ Sangat Kurang} = \frac{0}{21} \times 100\% = 0$$

Berdasarkan pada data tabel di atas dari 21 siswa yang diteliti bahwa terdapat sebanyak 4 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, 5 siswa yang memperoleh kategori baik, 6 siswa yang memperoleh kategori cukup, 6 siswa yang memperoleh kategori kurang dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berada pada kategori cukup. Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan didasarkan pada beberapa indikator yaitu sebagai berikut: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, melakukan pengecekan kembali.

4.1.3. Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

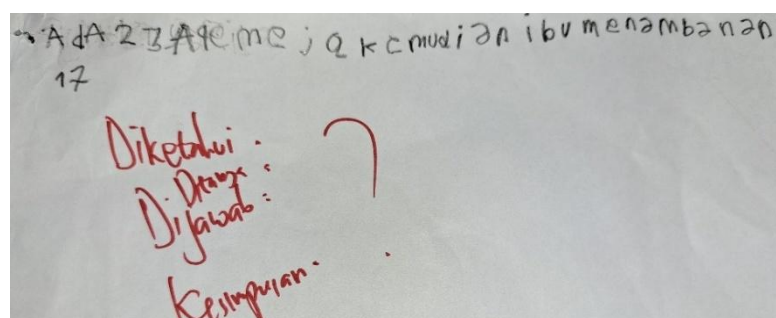
Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

4.1.3.1. Deskripsi Hasil Tes (Kesulitan)

Adapun hasil analisis data yang diperoleh peneliti berdasarkan indikator kesulitan Newman adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan Membaca (*reading*)

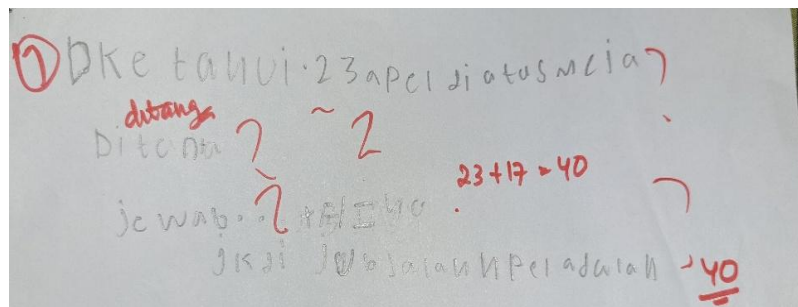
Pada kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan terdapat 3 siswa mengalami kendala pada tahap membaca. Mereka tidak memperhatikan tanda baca secara tepat, sehingga tidak dapat mengidentifikasi kata kunci dalam soal cerita. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan dalam memahami makna atau konsep dalam penyelesaian soal cerita. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya kelancaran membaca siswa, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh minimnya latihan dalam membaca soal matematika berbentuk cerita.



Gambar 4. 1 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Membaca)

b. Kesulitan Memahami (*comprehension*)

Pada kelas II Muhammadiyah 12 Medan terdapat 5 siswa yang masih kesulitan dalam memahami soal. Hal ini disebabkan kurangnya ketelitian siswa dalam mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Namun, ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami inti permasalahan, tidak memahami makna simbol-simbol yang terdapat pada soal, serta belum terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada lembar jawaban. Dikarenakan banyak siswa merasa bingung mengenai apa yang harus menuliskan diketahui maupun ditanya.

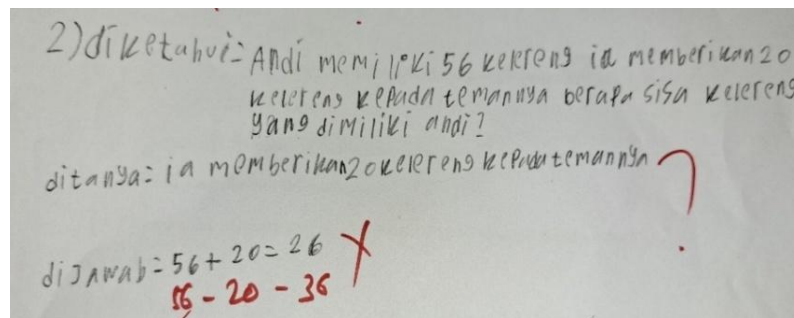


Gambar 4. 2 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Memahami)

c. Kesulitan Transformasi Masalah (*transformation*)

Pada tahap transformasi, ditemukan 5 siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan yang mengalami kesulitan dalam mengubah informasi dari soal cerita ke dalam bentuk model matematika. Akibatnya mereka tidak mampu menentukan langkah-langkah penyelesaian yang sesuai. Kesulitan ini muncul karena siswa belum memahami cara menyusun strategi penyelesaian soal

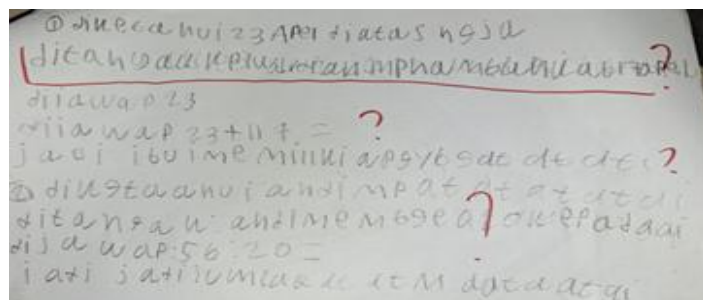
yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan., tidak paham langkah-langkah yang harus dilakukan, serta masih bingung dalam menerapkan operasi hitung dasar.



Gambar 4. 3 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Transformasi)

d. Kesulitan Keterampilan Proses (*process skill*)

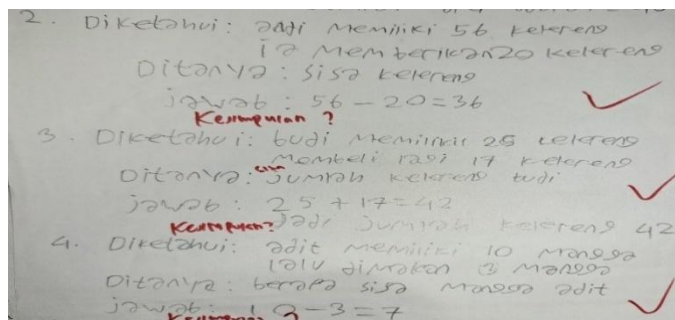
Pada tahap keterampilan proses ini, terdapat 4 siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan yang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan. Kesulitan siswa karena belum menguasai operasi penjumlahan dan pengurangan dan belum memahami langkah-langkah dasar dalam penyelesaian soal cerita. Tidak hanya itu siswa kurang konsentrasi saat mengerjakan soal, sehingga sering menjawab tanpa berpikir terlebih dahulu dan bingung saat membaca soal.



Gambar 4. 4 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Keterampilan Proses)

e. Kesulitan Menuliskan Jawaban Akhir (*enconding*)

Adapun kesulitan menuliskan jawaban akhir terdapat 11 siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan kesulitan dalam menuliskan jawaban. Hal ini disebabkan oleh kesulitan yang telah dialami sebelumnya, kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep kesimpulan, serta ketidaklancaran dalam menuliskan jawaban pada lembar jawaban.



Gambar 4. 5 Dokumentasi Hasil Soal Tes (Kesulitan Menuliskan Jawaban Akhir)

Berdasarkan uraian tentang kesulitan yang dialami siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan dalam penyelesaian soal cerita matematika terkait pada materi operasi hitung meliputi kesulitan membaca terdapat 3 siswa, kesulitan memahami terdapat 5 siswa, kesulitan transformasi terdapat 5 siswa, kesulitan keterampilan proses terdapat 4 siswa, dan kesulitan menuliskan jawaban akhir terdapat 11 siswa.

4.2. Pembahasan

Kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas II mencakup beberapa aspek yaitu kemampuan menuliskan aspek diketahui, menuliskan aspek ditanya, membentuk model matematika, melakukan perhitungan, serta menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari soal tes, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah12 Medan. Berdasarkan hasil penelitian melalui soal tes maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung senilai 65,83 termasuk dalam kategori cukup. Sebagian siswa telah mampu memahami soal, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan perhitungan, dan menyimpulkan jawaban dengan tepat.
2. Kesulitan yang dialami siswa kelas II SD Muhamadiyah 12 Medan dalam tahap penyelesaian soal cerita matematika terkait materi operasi hitung, meliputi kesulitan membaca dialami oleh 3 siswa, kesulitan memahami dialami oleh 5 siswa, kesulitan transformasi dialami oleh 5 siswa, kesulitan ketrampilan proses dialami oleh 4 siswa, dan kesulitan menuliskan jawaban

akhir dialami oleh 11siswa. Adapun kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan indikator diantaranya yaitu:

- a. Siswa tidak dapat menuliskan apa yang diketahui
- b. Siswa tidak dapat menuliskan apa yang ditanya
- c. Siswa tidak menuliskan jawaban
- d. Siswa tidak menuliskan kesimpulan dengan tepat.

Penjelasan ini diperkuat dengan peneliti terdahulu yaitu Rizki Wasiah, Gustimal Witri, Zariul Antosa, dengan judul Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau, dari hasil penelitiannya adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu dapat dilihat dari indikator kemampuan menuliskan aspek yang diketahui dengan rata-rata 73,33, indikator kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan dengan rata-rata 73,66, indikator kemampuan menyelesaikan model matematika dengan rata-rata 73,33 dan indikator kemampuan menuliskan kesimpulan dengan rata-rata 32,00. Nilai rata-rata secara keseluruhan siswa diperoleh dengan rata-rata 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu masuk ke dalam kategori cukup.

Dari kemampuan yang dimiliki siswa saat menyelesaikan soal cerita terdapat kesulitan yang dilakukan oleh siswa, dan yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami masalah karena siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, dan kesulitan dalam memeriksa

kembali dikarenakan siswa tidak menuliskan kesimpulan dan mengkoreksi kembali jawaban yang telah dikerjakannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang mendapatkan hasil bahwa kesulitan yang dominan dilakukan oleh siswa adalah kesulitan transformasi dan kesalahan proses. Penyebab terjadinya kesulitan dikarenakan siswa tidak mengerti cara ataupun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal cerita terkait materi operasi hitung.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung senilai 65,83 termasuk dalam kategori cukup. Sebagian siswa telah mampu memahami soal, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan perhitungan, dan menyimpulkan jawaban dengan tepat.
2. Kesulitan yang dialami siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan dalam tahap penyelesaian soal cerita matematika terkait materi operasi hitung, meliputi kesulitan membaca dialami oleh 3 siswa, kesulitan memahami dialami oleh 5 siswa, kesulitan transformasi dialami oleh 5 siswa, kesulitan ketrampilan proses dialami oleh 4 siswa, dan kesulitan menuliskan jawaban akhir dialami oleh 11 siswa

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk guru agar lebih sering memberikan latihan soal cerita kepada siswa dan membimbing mereka secara perlahan agar lebih mudah memahami isi soal dan cara menyelesaikannya.

- b. Untuk peneliti selanjutnya ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya, dan bisa dikembangkan lagi agar hasilnya lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi La. (2022). Pendidikan keluarga dalam perpekstif islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), 1–9. <http://www2.irib.ir/worldservice/melayu>
- Anggelina, M., Rosyidah, U., & Setyawati, A. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 89–95.
- Anggraeni, I., Priatna, H., & Madaniah, D. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), hlm 22-32. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Astuti, M., & Handayani, T. (2019). Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(1), 5–18. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i1.3284>
- Azizaha, R., Zaenurib, & Kharisudin, I. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita siswa SMA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5(5), 237–246. <https://conference.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/Sesiomadika2021/paper/view/437>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 1.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Fitriatien, S. R. (2019). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Newman. *JIPMat*, 4(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i1.3550>

- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Jannah, I., & Rahayu, P. (2022). Uji Validitas Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Analogi Siswa. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.378>
- Kraeng, Y. F. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 5(1), 72–80. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366>
- M, A. J., Syahidin, S., & Erma, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 76–88. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>
- Mardiansa, D. D. (2022). Karakteristik siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menggunakan model pembelajaran polya. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 486–490. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.167>
- Nuralan, S., Ummah, K. M., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan DanPembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 5.
- Popon, P., Apriani, I. F., Karlimah, K., & Wijaya, T. T. (2024). Analisis kemampuan pemecahan masalah soal cerita operasi hitung campuran bilangan cacah di kelas IV. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1), 101. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.85093>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Suwarto, P., Pd, M., Zain, M., Musa, B., & Ph, D. (2022). *Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam Characteristics of Science Test*. 31(1), 109–120.
- Syavira, V. F., & Novtiar, C. (2021). Analisis Kesalahan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah dan Pecahan. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(6), 1671–1678. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1671-1678>
- Tunu, D. J. I., Daniel, F., & Gella, N. J. M. (2022). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa ditinjau dari Gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1499–1510. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>
- Tutiareni, T., Hendrawan, B., & Nugraha, M. F. (2021). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 7(2), 12–19. <https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2441>
- Udil, P. A., Senia, M. E., & Lasam, Y. (2021). *Analisis Kesalahan Siswa Sd Dalam Menyelesaikan Analysis Of Elementary Students ' Errors In Solving The Word Problem Of Whole Numbers Operation Based On Newman ' S Procedure*. 4, 36–46.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>

- Wasiah, R., Witri, G., & Antosa, Z. (2020). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 33. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112328>
- Yulinawati, A., & Nuraeni, R. (2021). Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Statistika di Desa Talagasari. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 519–530. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.1448>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator	Strategi Pembelajaran (Polya)
2.1. Peserta didik dapat memahami konteks soal cerita penjumlahan / pengurangan	Menentukan informasi penting dari soal cerita (apa yang diketahui dan ditanyakan)	Langkah 1: Memahami masalah
2.2. Peserta didik dapat menyusun kalimat matematika dari soal cerita	Menuliskan bentuk operasi hitung sesuai informasi soal	Langkah 2: Merencanakan strategi
2.3. Peserta didik dapat menyelesaikan penjumlahan tanpa menyimpan	Menyelesaikan soal penjumlahan sederhana (misal: $43 + 25 =$)	Langkah 3: menyelesaikan perhitungan
2.4. Peserta didik dapat menyelesaikan penjumlahan dengan menyimpan	Menyelesaikan soal dengan teknik menyimpan ke puluhan	Langkah 3: menyelesaikan perhitungan
2.5. Peserta didik dapat menyelesaikan pengurangan tanpa meminjam	Menyelesaikan soal pengurangan sederhana (misal: $62 - 48 =$)	Langkah 3: menyelesaikan perhitungan
2.6. Peserta didik dapat menyelesaikan pengurangan dengan meminjam	Menyelesaikan soal dengan teknik meminjam (misal: $62 - 48 =$)	Langkah 3: menyelesaikan perhitungan
2.7. Peserta didik dapat memeriksa kembali hasil dan strategi yang digunakan	Menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan dan memeriksa kebenaran hasil hitung	Langkah 4: memeriksa kembali hasil

Lampiran 1. 2 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM 2025

MATEMATIKA SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Fitriani Hasibuan
Instansi	: SD Muhammadiyah 12 Medan
Tahun Penyusun	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: A / II
Semester	: 1 (Ganjil)
Topik	: Operasi Hitung (Penjumlahan & Pengurangan)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Model Pembelajaran	: <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)
Strategi Pembelajaran	: Diskusi, Tanya Jawab Dan Melakukan Percobaan
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik dapat memahami konsep penjumlahan dan pengurangan • Peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Berkebhinekaan Global, • Bergotong Royong, • Mandiri, • Kreatif, • Bernalar Tinggi	

SARANA DAN PRASARANA

- Buku Pelajaran Matematika Kelas 2
- Internet
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:
 1. Alat Tulis
- Perlengkapan yang dibutuhkan guru
 1. Laptop
 2. Media Pembelajaran yang berupa benda konkret

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik reguler memiliki kemampuan mencerna rata-rata sedang.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu konsep penjumlahan dan pengurangan melalui benda konkret melalui model pembelajaran PBL dengan benar.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan tepat melalui model pembelajaran PBL dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat memahami bahwa penjumlahan adalah menggabungkan dua kumpulan benda atau lebih
- Peserta didik dapat memahami bahwa pengurangan adalah mengurangi atau mengambil sebagian dari kumpulan benda

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Di dalam kotak ada 23 pensil. Temanmu memberi 7 pensil lagi. Berapa jumlah pensil di kotak sekarang?
2. Kamu memiliki 15 permen. Jika kamu makan 5 permen, berapa banyak permen yang tersisa?

3. Jika kamu punya 10 buah apel, dan temanmu memberikan 5 buah apel lagi, berapa banyak apel yang kamu miliki sekarang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan

1. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam
2. Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar kepada siswa
3. Guru dan siswa berdoa bersama
4. Guru melakukan apresepasi dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai pengalaman mereka berhitung seperti membeli jajanan atau menghitung jumlah anggota keluarga
5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini yaitu mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

Kegiatan inti

Tahap 1: Mengamati

- Guru memperlihatkan benda konkret, seperti buah-buahan atau kelereng, untuk menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan
- Guru memberikan contoh soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan benda konkret

Tahap 2: Menanya

- Guru mengajak siswa untuk bertanya tentang konsep penjumlahan dan pengurangan, contoh soal cerita, dan cara menyelesaikannya

Tahap 3: Mengolah

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan bersama dalam kelompok

Tahap 4: Menyimpulkan

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kuis singkat tentang penjumlahan dan pengurangan
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

E. REFLEKSI

- a. Di dalam kotak ada 23 pensil. Temanmu memberi 7 pensil lagi. Berapa jumlah pensil di kotak sekarang?

Diketahui:

Jumlah pensil di kotak = 23 pensil

Teman memberi pensil lagi = 7 pensil

Ditanya: Berapa jumlah pensil di kotak setelah teman memberi pensil?

Dijawab: Jumlah pensil = $23 + 7 = 30$ pensil

Kesimpulan: Setelah teman memberi 7 pensil lagi, jumlah pensil di kotak sekarang adalah 30 pensil.

- b. Kamu memiliki 15 permen. Jika kamu makan 5 permen, berapa banyak permen yang tersisa?

Diketahui

Jumlah permen yang dimiliki = 15 permen

Permen yang dimakan = 5 permen

Ditanya: Berapa banyak permen yang tersisa setelah dimakan?

Dijawab: Jumlah permen yang tersisa = $15 - 5 = 10$ permen

Kesimpulan: Setelah kamu makan 5 permen, sisa permen yang ada adalah 10 permen.

- c. Jika kamu punya 10 buah apel, dan temanmu memberikan 5 buah apel lagi, berapa banyak apel yang kamu miliki sekarang?

Diketahui:

Jumlah apel yang dimiliki = 10 buah

Teman memberi apel = 5 buah

Ditanya: Berapa jumlah apel yang kamu miliki setelah teman memberi apel?

Dijawab: Jumlah apel yang dimiliki = $10 + 5 = 15$ buah apel

Kesimpulan: Setelah teman memberi 5 apel lagi, kamu memiliki 15 buah apel.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- a. Jenis Asesmen
 1. Asesmen Formatif
- b. Bentuk asesmen
 1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila): observasi (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Rorong, Mandiri
 2. Keterampilan: Unjuk Kerja, LKPD
 3. Pengetahuan: Tes Uraian 3 soal

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yusuf Zak Nur, S.Psi

Guru Wali Kelas

Dini Asri Prahayu, S.Pd

Ayu Fitriani Hasibuan

Lampiran 1. 3 Soal Tes

Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita

Materi Operasi Hitung Di Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

A. Tes

Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Operasi Hitung (Penjumlahan dan Pengurangan)

Petunjuk pengerjaan:

- Awali dengan berdoa sebelum mulai mengerjakan soal.
- Pastikan Anda telah menerima lembar soal yang berisi 10 soal.
- Bacalah setiap soal dengan saksama dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya pada lembar jawaban yang tersedia.
- Dilarang menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator.
- Periksa kembali semua jawaban untuk memastikan tidak ada kesalahan.
- Setelah selesai memeriksa, kumpulkan lembar soal dan jawaban kepada pengawas.

Soal

1. Ada 23 apel diatas meja. Kemudian, ibu menambahkan 17 apel lagi. Berapa banyak apel yang ada di meja sekarang?
2. Andi memiliki 56 kelereng. Ia memberikan 20 kelereng kepada temannya. Berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?

3. Budi memiliki 25 kelereng. Kemudian, ia membeli 17 kelereng lagi. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?
4. Adit memiliki 10 buah mangga. Lalu dimakan Adit 3 mangga. Berapa sisa mangga yang Adit?
5. Dina memiliki 30 permen. Ia memberikan 18 permen kepada temannya. Berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina?
6. Siti memiliki 14 permen. Kakaknya memberi 8 permen lagi. Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang?
7. Di kebun ada 50 pohon apel. 30 pohon apel ditanam lagi. Berapa banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang?
8. Ibu membeli 30 buah jeruk. 20 buah jeruk sudah dimakan. Berapa buah jeruk yang masih ada?
9. Di halaman rumah ada 25 bunga mawar. 15 bunga mawar lagi ditanam. Berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang?
10. Di dalam kantin ada 20 pisang. Lalu 13 pisang terjual. Berapa pisang yang tersisa di kantin?

Penyelesaian:

1. Diketahui:

Ada 23 apel diatas meja

Ibu menambahkan 17 apel lagi

Ditanya:

Berapa banyak apel yang ada di meja sekarang?

Jawab: $23 + 17 = 40$

Maka, apel yang ada di meja sekarang sebanyak 40 apel

2. Diketahui:

Andi memiliki 56 kelereng

memberikan 20 kelereng kepada temannya

Ditanya:

Berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?

Jawab: $56 - 20 = 36$

Maka, sisa kelereng yang dimiliki Andi sebanyak 36 kelereng

3. Diketahui:

Budi memiliki 25 kelereng

ia membeli 17 kelereng lagi

Ditanya:

Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang?

Jawab: $25 + 17 = 42$

Maka, jumlah kelereng yang dimiliki Budi sekarang 42 kelereng

4. Diketahui:

Adit memiliki 10 buah mangga

dimakan Adit 3 mangga

Ditanya:

Berapa sisa mangga yang Adit?

Jawab: $10 - 3 = 7$

Maka, sisa mangga yang Adit punya sebanyak 3 mangga

5. Diketahui:

Dina memiliki 30 permen

Ia memberikan 18 permen kepada temannya

Ditanya:

Berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina?

Jawab: $30 - 18 = 12$

Maka, sisa permen yang masih dimiliki Dina 12 permen

6. Diketahui:

Siti memiliki 14 permen

Kakaknya memberi 8 permen lagi

Ditanya:

Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang?

Jawab: $14 + 8 = 22$

Maka, permen yang dimiliki Siti sekarang 22 permen

7. Diketahui:

Di kebun ada 50 pohon apel

30 pohon apel ditanam lagi

Ditanya:

Berapa banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang?

Jawab: $50 + 30 = 80$

Maka, banyak pohon apel yang ada di kebun sekarang 80 pohon apel

8. Diketahui:

Ibu membeli 30 buah jeruk

20 buah jeruk sudah dimakan

Ditanya:

Berapa buah jeruk yang masih ada?

Jawab: $30 - 20 = 10$

Maka, buah jeruk yang masih ada 10 jeruk

9. Diketahui:

Di halaman rumah ada 25 bunga mawar

15 bunga mawar lagi ditanam

Ditanya:

Berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang?

Jawab: $25 + 15 = 40$

Maka, jumlah bunga mawar yang ada di halaman sekarang 40 bunga mawar

10. Diketahui:

Di dalam kantin ada 20 pisang

Lalu 13 pisang terjual

Ditanya:

Berapa pisang yang tersisa di kantin?

Jawab: $20 - 13 = 7$

Maka, pisang yang tersisa di kantin 7 pisang

Lampiran 1. 4 Kisi-Kisi Wawancara Guru dan Siswa

B. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru kelas II dan sample siswa kelas II dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas II dan sample siswa sangat berguna bagi peneliti.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

**Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan
Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Kemampuan Menyelesaikan
Soal Cerita pada Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12
Medan**

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1 Bagaimana pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi operasi hitung?
- 2 Apakah siswa merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi operasi hitung ini bu?
- 3 Apakah ibu ada kendala atau kesulitan pada saat mengajarkan materi operasi hitung kepada siswa?
- 4 Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi aspek diketahui dan aspek ditanya dalam soal?
- 5 Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung?
- 6 Seberapa baik siswa dapat menarik kesimpulan dari jawaban yang mereka dapatkan?
- 7 Menurut Ibu, hal apa saja yang memicu munculnya kesulitan yang dialami siswa?
- 8 Menurut ibu, faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika?

Lampiran wawancara Guru

a. Identitas informan

Responden : Dini Asri Prahayu, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Mei 2025

Waktu : 09.00 WIB

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1 Bagaimana pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi operasi hitung?

Jawab: “Untuk pembelajaran matematika dikelas, saya tentu menyesuaikannya dengan kurikulum yang berlaku. Namun, saya berusaha merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, karena mayoritas siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit sehingga penting bagi saya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan memotivasi”

- 2 Apakah siswa merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi operasi hitung ini bu?

Jawab: "Ya, dalam proses pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan, beberapa siswa kelas 2 masih mengalami kesulitan, terutama saat menyelesaikan soal yang melibatkan angka besar atau ketika harus meminjam dalam pengurangan. Selain itu, ada juga siswa yang bingung membedakan kapan harus menjumlah dan kapan harus mengurangkan, terutama dalam soal cerita. Untuk membantu mereka, saya menggunakan media konkret seperti alat peraga, gambar, dan benda nyata agar mereka lebih mudah memahami konsep.

- 3 Apakah ibu ada kendala atau kesulitan pada saat mengajarkan materi operasi hitung kepada siswa?

Jawab: “kendala yang sering saya hadapi dalam mengajar yaitu kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka sering ribut ketika saya menerangkann materi, meskipun sudah ditegur atau dimarahi mereka hanya diam sebentar lalu kembali ribut. Selain itu, mereka kurang fokus, cermat dalam membaca ataupun memahami kalimat mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, serta masih sulit dalam menyelesaikan soal secara tepat.”

- 4 Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi aspek diketahui dan aspek ditanya dalam soal?

Jawab: “Untuk kemampuan siswa itu berbeda-beda, ada yang sudah bisa menentukan dan paham apa yang diketahui dan ditanya pada soal, ada juga yang masih kesulitan dalam memahami apa yang diketahui dan ditanya dari soal tersebut. Anak yang bisa memahami soal rata-rata mereka membaca soal nya dengan teliti dan sudah mengetahui konsep dari soal, akan tetapi untuk siswa yang belum bisa menentukan apa yang diketahui dan ditanya dari suatu soal menuliskan aspek tersebut dengan tidak jelas bahkan menyalin ulang soal kembali tanpa benar-benar menuliskan dengan benar”

- 5 Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung?

Jawab: “Sebagian siswa sudah mampu menjawab soal dengan benar, mulai dari menentukan apa yang diketahui, ditanyakan hingga menyimpulkan jawaban. Namun, masih ada juga siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal karena belum memahami konsep dari soal itu sendiri”

- 6 Seberapa baik siswa dapat menarik kesimpulan dari jawaban yang mereka dapatkan?

Jawab: “kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari jawaban yang telah mereka kerjakan sudah cukup baik. Sebagian besar anak-anak mampu menyusun kesimpulan jawaban sesuai dengan hasil perhitungannya, walaupun masih ada beberapa siswa yang terkadang masih bingung cara menyimpulkannya”

- 7 Menurut Ibu, hal apa saja yang memicu munculnya kesulitan yang dialami siswa?

Jawab: “Tentunya masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat proses pembelajaran, dapat dilihat ketika siswa diberi pertanyaan atau soal-soal. Kesulitan yang dialami siswa juga beragam, mulai dari kesulitan dalam perhitungan hingga kesulitan membaca dan memahami soal. Beberapa siswa juga malas untuk berhitung dan menuliskan langkah-langkah pengerjaannya, mereka lebih memilih untuk mencontek jawaban dari temannya daripada mencoba menyelesaikan soal secara sendiri”

- 8 Menurut Ibu, faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika?

Jawab: “Siswa itu yang mengalami kesulitan penyebab utamanya karena siswa itu tidak membaca soal dengan teliti. Apalagi kalau suasana kelas ramai atau ada temannya yang ganggu, fokusnya langsung hilang. Mereka juga belum memahami konsep dari soal dengan baik. Siswa yang terbiasa memabaca soal perlahan dan teliti biasanya lebih mudah menemukan point-poin, seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, sehingga lebih mudah juga untuk memahami konsepnya.”

Daftar Wawancara Dengan Sample 2 Orang Siswa Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Operasi Hitung Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah kamu memahami apa yang diketahui dari soal tersebut?
2. Apakah kamu memahami apa yang ditanya dari soal tersebut?
3. Langkah-langkah apa yang kamu lakukan dalam menyusun model matematika dari soal yang diberikan?
4. Setelah memperoleh hasil perhitungan, apa yang dapat kamu simpulkan?

Lampiran Wawancara Siswa

a. Identitas Informan

Responden : Arsyila Afiyah & Amjad Alfatih Nst

Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Mei 2025

Waktu : 10.00 WIB

b. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah kamu memahami apa yang diketahui dari soal tersebut?

Arsyila: Iya, Miss. Saya paham apa yang diketahui dari soal. Soalnya menyebutkan jumlah apel yang dimeja dan jumlah apel yang diberikan kepada temannya.

Amjad: "Belum terlalu, Bu. Saya masih bingung bagian mana yang diketahui. Tapi kalau dijelaskan ulang, saya mulai mengerti yang diketahui itu adalah angka ada di soal."

2. Apakah kamu memahami apa yang ditanya dari soal tersebut?

Arsyila: "Iya, Miss. Saya paham apa yang ditanya dari soal. Soalnya menanyakan berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi setelah diberikan kepada temannya, jadi saya tahu bahwa saya harus mencari sisanya."

Amjad: Kadang saya masih bingung, Miss. Saya belum terlalu paham bagian mana yang ditanya. Tapi setelah jelaskan ulang, saya tahu ternyata yang ditanya itu adalah hasil dari pengurangan kelereng yang diberikan."

3. Langkah-langkah apa yang kamu lakukan dalam menyusun model matematika dari soal yang diberikan?

Arsyila: "Langkah pertama saya baca soalnya dengan teliti dulu, lalu mencari tahu mana yang diketahui dan mana yang ditanya. Setelah itu, saya menuliskan bilangannya, misalnya tanda pengurangan kalau soal tentang sisa. Baru saya hitung nya dengan pengurangan.

Amjad: "Saya coba cari dulu angka-angka yang ada di soal, lalu saya tanya ke diri saya sendiri: ini soal tambah atau kurang? Kalau sudah tahu, saya tulis angka-angkanya pakai tanda tambah atau kurang, sesuai dengan cerita di soal."

4. Setelah memperoleh hasil perhitungan, apa yang dapat kamu simpulkan?

Arsyila: "Kesimpulan yang saya dapatkan itu sesuai dengan hasil yang saya hitung, tapi kadang saya tidak tulis kesimpulannya, saya hanya tulis jawaban dari soal itu saja."

Amjad: "Kadang saya cek tapi kadang saya tidak cek jawaban saya lagi."

Lampiran 1.5 Dokumentasi

Dokumentasi Observasi SD Muhammadiyah 12 Medan



Dokumentasi Kemampuan Siswa Dari Jawaban Tes Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung

6. Diketahui : ada 14 pemain
Kontingen pemain 8 pemain lagi
ditanya : berapa banyak pemain yang dimiliki dua
Jawab : $14 + 8 = 22$ ✓
Jadi pemain yang dimiliki dua kontingen 22 pemain

7. Diketahui : dikasih ada 50 pohon apel
30 pohon apel di taman lagi
ditanya : berapa banyak pohon apel yang apel di kebun kontingen
Jawab : $50 + 30 = 80$ ✓
Jadi banyak pohon apel di kebun sekurang 80 pohon apel

8. Diketahui : Ibu membeli 30 buah jeruk
20 buah jeruk di toko
Jawab : $30 - 20 = 10$ ✗

9. Diketahui : dikasih ada 25 bunga mawar
15 bunga mawar lagi di toko
Jawab : $25 + 15 = 40$ ✓ 90%

10. Diketahui : dalam kontingen ada 20 pisang
15 pisang lagi
Jawab : $20 - 15 = 5$ ✓
Jadi pisang yang dikasih 5 pisang

1. Diketahui : 23 apel di kebun
17 apel di kebun lagi
ditanya : berapa jumlah apel yang di kebun
Jawab : $23 + 17 = 40$ ✓
Jadi jumlah apel di kebun 40

2. Diketahui : ada 56 apel di kebun
20 apel di kebun lagi
ditanya : berapa jumlah apel di kebun
Jawab : $56 - 20 = 36$ ✓
Jadi jumlah apel di kebun 36

3. Diketahui : ada 25 apel di kebun
17 apel di kebun lagi
ditanya : berapa jumlah apel di kebun
Jawab : $25 + 17 = 42$ ✓
Jadi jumlah apel di kebun 42

4. Diketahui : ada 10 buah apel
3 buah apel di kebun lagi
ditanya : berapa jumlah apel di kebun
Jawab : $10 - 3 = 7$ ✓
Jadi jumlah apel di kebun 7

5. Diketahui : ada 30 apel di kebun
12 apel di kebun lagi
ditanya : berapa jumlah apel di kebun
Jawab : $30 - 12 = 18$ ✓
Jadi jumlah apel di kebun 18

6. Diketahui Siti memiliki 14 permen
kakaknya memberi 8 permen lagi
Ditanya: berapa banyak permen yg dimiliki Siti sekarang $\frac{1}{2}$
Jawab: $14 + 8 = 22$
Jadi permen yang dimiliki Siti sekarang 22 permen
7. Diketahui Di kebun ada 50 apel
30 apel ditanam lagi
Ditanya: berapa banyak pohon apel yang ditanam sekarang
Jawab: $50 + 30 = 80$
Jadi banyak pohon apel ada 80 $\frac{1}{2}$
8. Diketahui Ibu membeli 30 buah jeruk
20 buah jeruk sudah dimakan
Ditanya: Berapa buah jeruk yang masih ada
Jawab: $30 - 20 = 10$
Jadi sisa buah jeruk ada 10 jeruk $\frac{1}{2}$
9. Diketahui Di halaman ada 25 bunga mawar
15 bunga mawar lagi ditanam
Ditanya: Berapa banyak bunga mawar yang ditanam sekarang
Jawab: $25 + 15 = 40$
Jadi bunga mawar di halaman ada 40 $\frac{1}{2}$
10. Diketahui Di dalam kantin ada $\frac{1}{2}$

1. Diketahui: 23 apel diletakkan di meja
ibu menambahkan 17 apel
Ditanya: berapa jumlah apel yang diletakkan
Jawab: $23 + 17 = 40$
Jadi jumlah apel adalah 40 $\checkmark$
2. Diketahui: Andi memiliki 56 kelereng
Ia memberikan 20 kelereng
Ditanya: Sisa kelereng
Jawab: $56 - 20 = 36$ $\checkmark$
Kumpulkan?
3. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
Membeli lagi 17 kelereng
Ditanya: Jumlah kelereng budi $\checkmark$
Jawab: $25 + 17 = 42$
Kumpulkan? Jadi jumlah kelereng 42
4. Diketahui: Adit memiliki 10 mangga
Ia makan 3 mangga
Ditanya: berapa sisa mangga adit $\checkmark$
Jawab: $10 - 3 = 7$
Kumpulkan?
5. Diketahui: Dina memiliki 30 permen
Dina memberikan 18 permen
Ditanya: Sisa permen dina $\checkmark$
Jawab: $30 - 18 = 12$
Kumpulkan? Jadi sisa mangga 12 buah

6. Siti memiliki 14 permen
kakaknya memberi 8 permen lagi $\checkmark$
Ditanya: Berapa banyak permen yang dimiliki Siti sekarang
Jawaban: $14 + 8 = 22$
7. Ditanya
Di kebun ada 50 pohon apel
30 pohon apel ditanam lagi $\frac{1}{2}$
Berapa banyak pohon apel yang dimiliki di kebun
Jawaban: $50 + 30 = 80$ $\frac{1}{2}$
8. Ibu membeli jeruk 30 $\frac{1}{2}$
20 jeruk sudah dimakan $\frac{1}{2}$
Jawaban: 10 $\frac{1}{2}$
9. Di halaman rumah ada 25 bunga mawar
15 bunga mawar lagi ditanam $\checkmark$
Ditanya: berapa banyak bunga mawar yang ada di halaman sekarang
Jawaban: $25 + 15 = 40$
10. Di dalam kantin ada 20 pisang $\frac{1}{2}$
7 pisang dimakan $\frac{1}{2}$
Jawaban: $20 - 7 = 13$

1. Diketahui: 23 apel diletakkan di meja
ibu menambahkan 17 apel
Ditanya: berapa jumlah apel yang diletakkan
Jawab: $23 + 17 = 40$
Jadi apel yang ada diletakkan di meja adalah 40 $\checkmark$
2. Diketahui: Andi memiliki 56 kelereng
Ia memberikan 20 kelereng kepada temannya
Ditanya: berapa sisa kelereng yang dimiliki Andi?
Jawab: $56 - 20 = 36$ $\checkmark$
Jadi sisa kelereng yang dimiliki Andi adalah 36
3. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
Ia membeli 17 kelereng $\checkmark$
4. Diketahui: Adit memiliki 10 buah mangga
dimakan adit 3 mangga $\checkmark$
Ditanya: berapa sisa mangga yang ada
Jawaban: $10 - 3 = 7$
5. Dina memiliki 30 permen
Ia memberikan 18 permen kepada temannya $\checkmark$
Ditanya: berapa sisa permen yang masih dimiliki Dina
Jawaban: $30 - 18 = 12$

Dokumentasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung

1. Diketahui: ada 23 apel diatas meja
ibu membeli 17 apel
ditanya: berapa apel yang diatas meja?
Jawab: $23 + 17 = 40$
Jadi ada = 36 apel

2. Diketahui: Andi memiliki 56 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Budi?
Jawab: $50 - 20 = 30$
Kesimpulan?

3. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

4. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

5. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

1. Diketahui: ada 23 apel diatas meja
ibu membeli 17 apel
ditanya: berapa apel yang diatas meja?
Jawab: $23 + 17 = 40$
Jadi ada = 36 apel

2. Diketahui: Andi memiliki 56 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Budi?
Jawab: $50 - 20 = 30$
Kesimpulan?

3. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

4. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

5. Diketahui: Budi memiliki 25 kelereng
ditanya: berapa kelereng yang diberikan ke Andi?
Jawab: $25 - 24 = 1$
Kesimpulan?

1. Diketahui: ada 23 apel diatas meja
ibu membeli 17 apel
ditanya: berapa apel yang diatas meja?
Jawab: $23 + 17 = 40$
Jadi: apel yang ada diatas meja

Dokumentasi Wawancara Guru kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan



Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan



**Dokumentasi Siswa kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan Sedang
Mengerjakan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung**



Lampiran 1. 6 Form K-1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Fitriani Hasibuan
 N P M : 2102090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog/Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika 20 Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Medan	 
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta
 pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024

Hormat Pemohon,


Ayu Fitriani Hasibuan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 1. 7 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024
 Hormat Pemohon,

Ayu Fitriani Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 1. 8 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3311/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 N P M : 2102090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Sosial Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Pembimbing : Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Oktober 2025

Medan, 27 Rabi'ul Akhir 1446 H
 30 Oktober 2024 M



Dra. H. Syamsuayurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

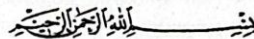
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 1. 9 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
	Rum. Masl & Taul.	f
	Isht. Jundi & Isl.	f
	Alc & Supro	r.

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Lampiran 1. 10 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

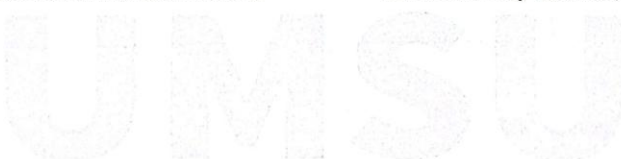
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama	: Ayu Fitriani Hasibuan
NPM	: 2102090086
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh: Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.
--	--



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 1. 11 Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
 12 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


Ayu Fitriani Hasibuan

Lampiran 1. 12 Berita Acara Seminar Proposal (Penguji)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
 12 Medan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab II menambahkan kesimpulan
2.	Daftar pustaka

Medan, 19 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 1. 13 Berita Acara Seminar Proposal (Pembimbing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab II Menambahkan kemampuan
2.	Daftar Pustaka

Medan, 11 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 1. 14 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2025

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 1. 15 Berita Acara Disetujui Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
 12 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 1. 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

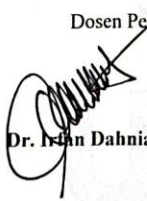
Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
12 Medan

Pada hari Selasa, tanggal 11 Februari, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

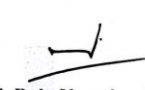
Medan, 12 Februari 2025

Disetujui oleh :

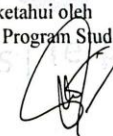
Dosen Pembahas


Dr. Isnan Dahnial, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1. 17 Surat Permohonan Riset

Medan, Februari 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
NPM : 2102090086
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya.
Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****

Lampiran 1. 18 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [u umsumedan](#) [yt umsumedan](#)

Risalah menjawab surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

Nomor : 524/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Sya'ban 1446 H
 20 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 N P M : 2102090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

Pertinggal





Lampiran 1. 19 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA

SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12

AKREDITASI "B"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambing C-II Medan

SURAT KETERANGAN

No: 246/IV.A/B/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusrizal Nur,S.Psi
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Kapten Muslim Gg Jawa Lr Muhammadiyah

Sesuai dengan surat Izin Riset UMSU Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan di SDS Muhammadiyah 12 Medan. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AYU FITRIANI HASIBUAN
NPM : 2102090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan.

Adalah benar telah melakukan Riset di SD Muhammadiyah 12 Kec Medan Helvetia Kelurahan Sei Sikambing CII Medan, Pada Tanggal 8 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Mei 2025

Kepala Sekolah

Yusrizal Nur,S.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas II SD Muhammadiyah
 12 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

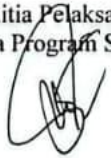
Dosen Pembahas


 Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi

Nama : Ayu Fitriani Hasibuan
 NPM : 2102090086
 Tempat/Tgl Lahir : Medan /13 Oktober 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : JL. Gambir Pasar 8 Dusun VI Desa Sei Rotan
 Golongan Darah : A
 Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Arsad Hasibuan
 Nama Ibu : Rosniar Harahap
 Alamat : JL. Gambir Pasar 8 Dusun VI Desa sei rotan

III. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2009-2015 : SDS Madinattussalam
- b. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
- c. Tahun 2018-2021 : SMA Swasta Teladan Medan
- d. Tahun 2021-2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SKRIPSI Ayu 12-13-122.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.fkip.umada.ac.id

Internet Source

1%

2

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

4

www.researchgate.net

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

1%

7

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Student Paper

1%

9

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

10

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

11

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%